PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak/ and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements as of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

Daftar isi Halaman/ Contents Page

Pernyataan Direksi Directors' Statement

Interim Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim 1 - 3Interim Consolidated Statements of Financial Position Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Interim Consolidated Statements of Profit or Loss Komprehensif Lain Konsolidasian Interim 4 - 5and Other Comprehensive Income Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim 6 - 7Interim Consolidated Statements of Changes in Equity Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim 8 - 9Interim Consolidated Statements of Cash Flows Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 10 – 105 Notes to the Interim Consolidated Financial Statements



Pernyataan Direksi

tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoshihiro Kobi

Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,

Jakarta

Nomor telepon : 021-2525334

Jabatan : Direktur Utama

Nama : Swan Mie Rudy Tanardi

Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,

Jakarta

Nomor telepon : 021-2525334 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Directors' Statement

regarding
The Responsibility for
the Interim Consolidated Financial Statements
As of 30 September 2018 (Unaudited)
and 31 December 2017 (Audited)
and for the nine months period ended
30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

We, the undersigned:

Name : Yoshihiro Kobi

Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,

Jakarta

Telephone : 021-2525334
Title : President Director

Name : Swan Mie Rudy Tanardi

Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,

Jakarta

Telephone : 021-2525334
Title : Director

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate The and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner.
 - The interim consolidated financial statements of PT Bekasi
 Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries do not contain
 any incorrect information or material fact, nor do they omit
 information or material fact;
- We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration has been made in a truthful manner.

Jakarta, 19 Oktober /October 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors



Direktur Utama/ President Director

Swan Mie Rudy Tanardi Direktur/ *Director*

PT BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE Tbk

HEAD OFFICE

+ 62 21 898 0133

Kawasan Industri MM2100 Jl. Sumatera, Cikarang Barat, Bekasi 17520 www.befa.id

REPRESENTATIVE OFFICE

Wisma Argo Manunggal 10th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930

+ 62 21 252 5334

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Interim Consolidated Statements of Financial Position As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Catatan/	30 September/ September 2018 (Tidak Diaudit/	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/	
	<u>Notes</u>	<u>Unaudited</u>)	Audited)	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	463,258,339,233	502,176,284,260	Cash and cash equivalents
Pittale baselesi	6	10 500 (21 200	50 501 772 465	Trade receivables
Pihak berelasi		18,508,631,388	58,581,773,465	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of provision for
penyisihan penurunan				impairment
nilai Rp 2.545.624.837				Rp 2,545,624,837
per 30 September 2018				as of 30 September 2018
dan Rp 2.324.635.076				and Rp 2,324,635,076
per 31 Desember 2017		130,282,947,480	290,547,410,798	as of 31 December 2017
Piutang lain-lain		598,942,323	689,941,561	Other receivables
Persediaan	7	883,146,952,289	926,615,517,975	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	18,116,048,012	4,942,195,562	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	0	988,446,875	1,322,827,884	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9	277,620,061,417	259,841,133,976	Advance payment
Jumlah aset lancar		1,792,520,369,017	2,044,717,085,481	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Persediaan	7	3,415,233,747,416	3,240,528,955,593	Inventories
Investasi pada entitas asosiasi	10	124,856,507,715	123,414,900,756	Investment in associates
Properti investasi - setelah				Investment properties - net
dikurangi akumulasi				of accumulated
penyusutan sebesar				depreciation
Rp 15.703.292.223				Rp 15,703,292,223 as of 30 September 2018
per 30 September 2018 dan Rp 11.938.520.835				as of 30 september 2018 and Rp 11,938,520,835
per 31 Desember 2017	11	168,827,862,022	137,196,294,910	as of 31 December 2017
Aset tetap - setelah	11	100,027,002,022	137,170,274,710	Fixed assets - net
dikurangi akumulasi				of accumulated
penyusutan sebesar				depreciation
Rp 56.674.348.367				<i>Rp 56,674,348,367</i>
per 30 September 2018				as of 30 September 2018
dan Rp 49.529.370.060				and Rp 49,529,370,060
per 31 Desember 2017	12	172,086,008,048	162,614,587,392	as of 31 December 2017
Aset keuangan tidak	12	94 490 973 350	9 074 490 000	Other non-current
lancar lainnya Piutang pihak berelasi	13 14	84,480,872,250	8,076,480,000 500,000,000	financial assets Due from related parties
Aset lain-lain	14	2,430,639,617	1,952,695,408	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		3,967,915,637,068	3,674,283,914,059	Total noncurrent assets
Jumlah aset		<u>5,760,436,006,085</u>	<u>5,719,000,999,540</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan) Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Interim Consolidated Statements of Financial Position (continued) As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

<u>-</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ September 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Currents liabilities
Utang usaha : Pihak berelasi Pihak ketiga	15	38,947,730,572 19,277,383,402	36,336,229,518 11,419,111,541	Trade payables : Related parties Third parties
Utang lain-lain : Pihak ketiga		4,418,127,985	589,863,230	Other payables : Third parties
Utang pajak	8b	7,207,802,101	33,533,846,184	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		606,268,051	1,261,960,306	Accrued expenses
Uang muka penjualan	16	21,142,749,161	159,203,531,421	Sales advances
Uang jaminan	18	52,318,121,857	50,084,956,976	Security deposits
Utang bank dan lembaga keuangan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	162,698,655,750	448,384,357,515	Bank and financial institution loan - due in one year
Jumlah liabilitas jangka pendek		306,616,838,879	740,813,856,691	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Noncurrents liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	17	1,483,188,917,810	1,067,334,783,862	Bank and financial institution
Utang usaha : Pihak berelasi	15	23,520,000,000	23,520,000,000	Trade payable : Related parties
Uang jaminan	18	19,287,202,120	17,957,299,120	Security deposits
Utang pihak berelasi	19	6,487,941,332	6,604,941,332	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	20	14,603,069,113	14,584,557,086	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,547,087,130,375	1,130,001,581,400	Total noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas		1,853,703,969,254	1,870,815,438,091	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan) Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Interim Consolidated Statements of Financial Position (continued) As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ Septemnber 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/ Audited)	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar sebesar 28.000.000.000 saham				Share capital - nominal value Rp 100 per share Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.647.311.150 saham	21	964,731,115,000	964,731,115,000	Issued and fully paid 9,647,311,150 shares
Tambahan modal disetor	22	228,952,492,728	228,952,492,728	Other paid in capital
Saldo laba : Dicadangkan Belum dicadangkan	25	192,946,223,000 	192,946,223,000 2,458,798,821,456	Retained earnings : Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	23	3,903,967,200,804 2,764,836,027	3,845,428,652,184 2,756,909,265	Total equity attributable to owners of the parent Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		3,906,732,036,831	3,848,185,561,449	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		5,760,436,006,085	5,719,000,999,540	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

For the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

	Catatan/	(Tidak Diaudi 30 September		
_	Notes	2018	2017	
Pendapatan Beban pokok pendapatan	26 27	520,620,555,757 _(147,140,177,428)	639,087,998,679 (196,776,440,888)	Revenues Cost of revenues
Laba bruto		373,480,378,329	442,311,557,791	Gross profit
Beban penjualan	28	(2,635,049,496)	(5,871,776,277)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi	29	(79,407,244,717)	(81,290,992,845)	administrative expenses
Beban keuangan	30	(82,068,832,811)	(101,454,212,811)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya Bagian laba investasi pada	31	(41,102,357,606)	(6,241,706,508)	Other income (expenses) Share of income on
entitas asosiasi	10	1,441,606,959	_	associate
Keuntungan pelepasan	10	1,441,000,737		associate
kepemilikan pengendalian				Gain on disposal of
bersama	10	-	52,441,845,952	joint venture
Bagian laba investasi dari			, , ,	Share of income on
pengendalian bersama				investments in jointly
entitas	10	-	3,559,753,235	controlled entities
Beban pajak final	8c	(9,699,509,591)	(16,048,597,692)	Final tax expenses
Laba sebelum beban pajak		160,008,991,067	287,405,870,845	Income before tax expense
Beban pajak	8d	(6,548,977,314)	(4,152,236,000)	Tax expenses
Laba bersih periode berjalan		153,460,013,753	283,253,634,845	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: - Pos-pos yang tidak akan				Other comprehensive income (loss): - Items that will not be reclassified subsequently
direklasifikasi ke laba rugi : - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	20	1,569,096,939	(1,331,846,349)	to profit or loss: - Remeasurement of a net defined benefit liability - Income tax related to
 Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 		-	-	items that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Items that will be
 Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 				reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensi lain setelah pajak	f	1,569,096,939	(1,331,846,349)	Total other comprehensive income (loss) after tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		155,029,110,692	281,921,788,496	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

For the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudi 30 September 2018	*	
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		153,442,553,558 17,460,195	283,210,199,085 43,435,760	Total profit for the period attributable to : Owners of the parent Noncontrolling interest
	:	153,460,013,753	283,253,634,845	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	23	155,011,660,120 17,450,572	281,878,362,787 43,425,709	Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the parent Noncontrolling interest
	=	155,029,110,692	281,921,788,496	
Laba per saham :				Earnings per share:
Laba per saham dasar Laba per saham dilusian	32 32	15.91 15.91	29.36 29.36	Basic earnings per share Diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Interim Consolidated Statements of Changes in Equity For the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

		Diatribusikan kepada	ı pemilik entitas induk/ Atr	ibutable to owners of th	ne parent company		Kepentingan nonpengendali atas aset bersih	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo <i>Retained o</i> Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Entitas Anak/ Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017	Notes	964,731,115,000	220,232,492,728	166,598,992,719	2,036,571,889,124	3,388,134,489,571	2,701,272,736	3,390,835,762,307
Dana cadangan/ Reserve fund Pembagian dividen/ Dividend distribution Pengampunan pajak/ Tax amnesty Penghasilan komprehensif:/ Comprehensive income: Laba bersih periode berjalan/ Net income for the period Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss): - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement	24 23 21c	- - -	8,720,000,000	26,347,230,281	(26,347,230,281) (33,090,277,245) - 283,210,199,085	(33,090,277,245) 8,720,000,000 283,210,199,085	43,435,760	(33,090,277,245) 8,720,000,000 283,253,634,845
of net defined benefit liability Saldo 30 September 2017 (Tidak Diaudit)/ Balance 30 September 2017 (Unaudited)		964,731,115,000	228,952,492,728	192,946,223,000	(1,331,836,297) 2,259,012,744,386	(1,331,836,297) 3,645,642,575,114	(10,052) 2,744,698,444	(1,331,846,349) 3,648,387,273,558

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim - Tidak Diaudit

(lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity - Unaudited
(continued)
For the nine months period ended
30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

		Diatribu	sikan kepada pemilik entit	as induk/ <i>Atributable to</i>	owners of the parent com	ipany	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih	
			Tambahan modal disetor/	Saldo Retained		-	Entitas Anak/ Noncontrolling interests	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ <i>Total</i>	in net assets of Subsidiaries	Jumlah ekuitas/ <u>Total equity</u>
Saldo 1 Januari 2018/ Balance 1 January 2018		964,731,115,000	228,952,492,728	192,946,223,000	2,458,798,821,456	3,845,428,652,184	2,756,909,265	3,848,185,561,449
Pembagian dividen/ Dividend distribution Pembagian dividen pada entitas anak - bagian kepentingan nonpengendali/ Dividend distribution of subsidiaries	24	-	-	-	(96,473,111,500)	(96,473,111,500)	-	(96,473,111,500)
 noncontrolling interest Penghasilan komprehensif:/ Comprehensive income: Laba bersih periode berjalan/ 		-	-	-	-	-	(9,523,810)	(9,523,810)
Net income for the period Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement		-	-	-	153,442,553,558	153,442,553,558	17,460,195	153,460,013,753
of net defined benefit liability		<u> </u>	<u> </u>	<u>-</u>	1,569,106,562	1,569,106,562	(9,623)	1,569,096,939
Saldo 30 September 2018 (Tidak Diaudit)/ Balance 30 September 2018 (Unaudited)		964,731,115,000	228,952,492,728	192,946,223,000	2,517,337,370,076	3,903,967,200,804	2,764,836,027	3,906,732,036,831

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

Lapoaran Arus Kas Konsolidasian Interim

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Interim Consolidated Statements of Cash Flows

For the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

	Catatan/	(Tidak Diaudit 30 September		
	<u>Notes</u>	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada :		562,537,808,155	690,722,685,512	Cash received from customer Cash payment to:
Direksi dan karyawan Kontraktor, pemasok dan		(54,578,350,456)	(47,433,841,360)	Directors and employees Contractor, supplier and
operasional		(115,140,174,818)	(132,656,821,841)	operational
Kas dari operasi		392,819,282,881	510,632,022,311	Cash from operations
Penerimaan bunga Pembayaran bunga Pembayaran pajak Penerimaan/(pembayaran) bukan	31	13,359,122,572 (76,492,478,871) (15,651,895,762)	4,513,070,284 (75,761,456,045) (25,242,952,629)	Interest received Payment of interest Payment of tax Received from/(payment to)
dari pelanggan		96,513,197	(133,522,510)	noncustomer
Kas bersih dari aktivitas operasi		314,130,544,017	414,007,161,411	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9	(199,969,404,646)	(445,588,322,000)	Payment of advance for land purchased
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap Penambahan investasi ke pengendalian	9	(2,424,888,699)	(1,968,975,774)	Payment of advance for fixed assets purchased Addition investment in
bersama entitas		-	(31,600,000,000)	joint venture
Pelepasan investasi atas pengendalian bersama entitas		-	193,822,964,460	Disposal of investment in joint venture Additional investment
Penambahan properti investasi	11	(35,396,338,500)	(22,853,651,194)	properties
Pembelian aset tetap Klaim asuransi atas aset tetap	12 12	(17,104,778,059) 27,984,294	(27,844,461,792)	Acquisition on fixed assets Insurance claim of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	12	25,000,000	<u>-</u>	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk				Net cash used for investing
aktivitas investasi		(254,842,425,610)	(336,032,446,300)	activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	17	1,025,250,000,000	277,500,000,000	Additional of bank loan
Pembayaran utang bank	17	(1,027,356,428,124)	(478,664,621,637)	Payment of bank loan Proceed of due from related
Penerimaan piutang pihak berelasi	14	500,000,000	900,000,000	parties
Pembayaran utang pihak berelasi Pembayaran dividen:	19 24	(117,000,000)	(250,000,000)	Payment of due from related parties Dividend payment:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	27	(96,473,111,500) (9,523,810)	(33,090,277,245) (78,095,238)	Owners of the parent Noncontrolling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(98,206,063,434)	(233,682,994,120)	Net cash used for financing activities

financial statements.

statements form an integral part of the interim consolidated

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

keuangan konsolidasian interim.

Lapoaran Arus Kas Konsolidasian Interim (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Interim Consolidated Statements of Cash Flows (continued)

For the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudi 30 September 2018		
Penurunan bersih kas dan setara kas		(38,917,945,027)	(155,708,279,009)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	5	502,176,284,260	442,482,672,616	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	5	463,258,339,233	286,774,393,607	Cash and cash equivalents at end of the period
Pengungkapan tambahan :				Supplementary disclosure:
Transaksi yang tidak mempengaruhi terutama :	kas			Transaction which not affect to the cash mainly:
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan	9	183,087,820,000	506,791,972,000	Overbooking advance for land purchased to inventories
Pemindahbukuan uang muka pembelian aset ke aset tetap	9	1,527,545,904	2,455,341,963	Overbooking advance for asset purchased to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	9	2,928,029,860	-	Additional of fixed assets through other payables

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan perubahan terakhir untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 40 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45329.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 2010 No. 82 Tambahan No. 28853.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui:

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wiryomartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was to conform with Law No. 40 Year 2007 about Liability Company in accordance with the Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated 27 May 2008 of Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU 45329.AH.01.02.Tahun 2008 dated 28 July 2008 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 Supplement No. 28853 dated 12 October 2010.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that has been approved the change in Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to become Foreign Investment Company (PMA) and has been approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed:

- a) The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.
- b) To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2.800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;
- b. melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- c) Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.
- d) To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.
- e) The change of Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.
- f) The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Thk
- g) The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.
- h) To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows:

- a. to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;
- b. to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;
- c. to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurugan, pemetaaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Perusahaan memiliki secara langsung beberapa Entitas Anak yang berlokasi di Bekasi sebagai berikut:

a. PT Bekasi Matra Indutrial Estate

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2010.

b. PT Best Sinar Nusantara

Kegiatan usaha perusahaan antara lain pembangunan hotel berikut sarana dan prasarana dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- d. to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;
- e. to sell the developed land such as the lot ploting including the buildings constructed on it.

The Company domiciled at MM2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari West Cikarang / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

Company own directly subsidiaries which located in Bekasi as follow:

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 2010.

b. PT Best Sinar Nusantara

The Company's operations are to construction of hotel including all supporting facilities and infrastrusture and Company is commercially operated since 2017.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). It's ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group is the family of The Ning King.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 8 Juni 2017, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap

Komisaris Independen) : Marzuki Usman
Wakil Komisaris Utama : The Nicholas
Komisaris Independen : Herbudianto
Komisaris : Hungkang Sutedja
Komisaris : Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama : Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama : Leo Yulianto Sutedja
Direktur Independen : Wijaya Surya
Direktur : Daishi Asano
Direktur : Swan Mie Rudy Tanardi

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 2.933.027.070 dan Rp 3.487.763.482 masingmasing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 10.248.049.562 dan Rp 10.849.396.377 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 233 orang dan 236 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, bahwa Perusahaan telah menunjuk Herdian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 0179/C/H/BFIE/X/2016 tanggal 6 Oktober 2016 bahwa Perusahaan telah menunjuk Inwahyudi Wijaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan menggantikan Jimmy Atmaja secara efektif tanggal 6 Oktober 2016.

1. General (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on Notarial Deed No. 24 dated 8 June 2017 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to change of Boards of Directors and Commissioners. The Company's boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2018 and 31 December 2017 as follow:

Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently

Independent Commissioner) : Marzuki Usman
Vice President Commissioner : The Nicholas
Independent Commissioner : Herbudianto
Commissioner : Hungkang Sutedja
Commissioner : Hartono

Boards of Directors

President Director : Yoshihiro Kobi
Vice President Director : Leo Yulianto Sutedja
Independent Director : Wijaya Surya
Director : Daishi Asano
Director : Swan Mie Rudy Tanardi

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and its Subsidiaries amounting to Rp 2,933,027,070 and Rp 3,487,763,482, respectively, for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017.

Remuneration provided to board of directors of the Company and its Subsidiaries amounting to Rp 10,248,049,562 and Rp 10,849,396,377, respectively, for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017.

The Company and its Subsidiaries owned 233 and 236 employees as of 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively (unaudited).

Based on the decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company appointed Herdian as the Company's Corporate Secretary.

Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority No. 0179/C/H/BFIE/X/2016 dated 6 October 2016 that the Company has appointed Inwahyudi Wijaya as Chairman of the Internal Audit Unit to replace Jimmy Atmaja start from 6 October 2016.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2015 No. 001/DK/KA/V/215, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : Marzuki Usman

Anggota : Witjaksono Abadiman Sidharta

Anggota : Herbudianto

Nama Entitas Anak/

1. General (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

Based on the decree of the Board of Commissioners on 25 May 2015 No. 001/DK/KA/V/215, the Company has appointed member of the Company's Audit Committee as follows:

Chairman : Marzuki Usman

Member : Witjaksono Abadiman Sidharta

Member : Herbudianto

Kedudukan/

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

d. The structure of the Company and its Subsidiaries

Tahun mulai operasi/

Nama Emitas Anak	Acgiatan utama/	rcuuukan/	ranun muiai operasi/
Subsidiaries name	Main activities	Domicile	Years of commencing operations
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Direct owned Subsidiary:			
PT Bekasi Matra Industrial Estate	Kawasan industri/ Industrial estate	Cikarang Barat, Bekasi	2010
PT Best Sinar Nusantara	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ Development, service and trading	Cikarang Barat, Bekasi	2017
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidary:</i>			
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate:			
PT Bekasi Surya Pratama	Kawasan industri/ Industrial estate	Cikarang Barat, Bekasi	2012
			entase pemilikan (%)/ ntage of ownership (%)
Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name			ntage of ownership (%)
Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Direct owned Subsidiary:		Percer	ntage of ownership (%)
Entitas Anak yang dimiliki secara		Percer 30 Sep./ Sep.	ntage of ownership (%)
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Direct owned Subsidiary:		Percer 30 Sep./ Sep.	<u>atage of ownership (%)</u> 2018 31 Des./ Dec. 2017
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary:</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate	ry:	Percer 30 Sep./ Sep.	<u>atage of ownership (%)</u> 2018 31 Des./ Dec. 2017 99.99 99.99

Kegiatan utama/

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak/

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Direct owned Subsidiary:

PT Bekasi Matra Industrial Estate dan entitas anak/ and Subsidiary

PT Best Sinar Nusantara

Subsidiaries name

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirect owned Subsidary:

Melalui/ Through PT Bekasi Matra Industrial Estate:

PT Bekasi Surya Pratama

Tidak ada entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah yang signifikan.

Kepemilikan langsung

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 524.950.000 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 2013 dengan No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan PT Best Sinar Nusantara ("BSN") yang bergerak di bidang pembangunan, jasa dan perdagangan dengan kepemilikan sebesar 99,5%. BSN telah memperoleh izin Penanaman Modal ("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dan BSN telah beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

1. General (continued)

The structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Jumlah aset/ Total assets

30 Sep./ Sep. 2018	31 Des./ <i>Dec.</i> 2017
1,562,856,539,283 130,329,817,117	1,578,288,424,751 135,468,038,246
742,222,866,059	751,028,221,771

There are no subsidiaries owned by noncontrolling interest in significant amount.

Direct ownership

Based on the Notarial Deed No. 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notarial in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300,000,000,000 to Rp 525,000,000,000 and has been issued and fully paid. After these increasing, the Company owned 524,950,000 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 21 March 2013 with its Decree No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

On 18 February 2015, the Company has established a subsidiary company PT Best Sinar Nusantara (BSN) which engaged in the construction, services and trade with ownership of 99.5%. BSN has obtained the permission of Foreign Investment (PMA) of the Investment Coordinating Board (BKPM) and BSN has commercially operated since 2017.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 12 Agustus 2016 dari Ungke Mulawanti, S.H., notaris di Karawang, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 69.650 saham atau sebesar 99,5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) tanggal 24 Februari 2017 memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar dari 70.000 saham menjadi 200.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 saham menjadi 120.000 saham. Setelah peningkatan modal tersebut, Perusahaan memiliki 119.650 saham atau sebesar 99,71% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

Kepemilikan tidak langsung

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estatememiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Based on the Notarial Deed No. 3 dated 12 August 2016 of Ungke Mulawanti, S.H., notarial in Karawang, it was approved an increase in the authorized capital of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) from Rp 25,000,000,000 to Rp 70,000,000,000 and has been issued and fully paid. After the capital increase, the Company owned 69,650 shares or 99.5% of the total issued share capital.

Based on Circular of Shareholders Decision of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) dated 24 February 2017 decided and approved the increase of authorized capital from 70,000 shares to 200,000 shares and increase the issued and paid up capital from 70,000 shares to 120,000 shares. After the capital increase, the Company owned 119,650 shares or 99.71% from total issued shares capital.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

Indirect ownership

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP was established based on Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries o the Interim Consolidated Financial Statements

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Oktober 2018. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

1. General (continued)

e. Initial Public Offering

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information / The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".

f. The preparation and publication of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statement of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidaries for the nine months period ended 30 September 2018 were completed and authorized for issuance on 19 October 2018. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and
31 December 2017 (Audited) and for the nine months

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

Business combination transaction of entities under

transactions, based on Sale and Purchase Agreement of

PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9

September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition

Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia

Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the

Extraordinary General Shareholders Meeting of BMIE

No. 20 dated 26 September 2011, the Company

purchased 4,950,000 shares with a nominal value of

Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from

PT Intimanunggal Multi Development (the Company's

shareholders), with the details of the number of shares,

the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of

2. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, oleh Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut:

agai berikut :	acquisiti	on is as follows :
		Bagian proporsional
		atas nilai buku
		aset bersih/
Jumlah		Portion of
lembar saham/	Harga perolehan/	share on book
Total shares	Acquistion cost	value of net assets

common control

The Company conducted

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combinations transaction of entities under common control

business combination

PT Bekasi Matra Industrial Estate

4,950,000

4,950,000,000 5,908,690,593

958,690,593

Lihat catatan 22.

See note 22.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards that was issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim per tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The interim consolidated statements of cash flows, have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements as of and for the nine months period ended 30 September 2018 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2017.

The reporting currency used in the preparation interim consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan standar akuntansi keuangan berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2018 dan relevan bagi Grup namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017) "Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69 "Agrikultur"

- 3. Summary of significant accounting policies (continued)
 - a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

The following adoption of the financial accounting standards that are effective 1 January 2018 and relevant to the Group but do not have significant impact to the Group's interim consolidated financial statements.

- SFAS No. 2 (Amendment 2016) "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- SFAS No. 13 (Amendment 2017) "Investment Property about Transfers of Investment Property"
- SFAS No. 15 (Improvement 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Amendment 2015) "Fixed Assets about Agriculture: Bearer Plants"
- SFAS No. 46 (Amendment 2016) "Income Taxes about Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- SFAS No. 53 (Amendment 2017) "Classification and Measurement of Sharebased Payment Transactions"
- SFAS No. 67 (Improvement 2017) "Disclosures of Interest in Other Entities"
- SFAS No. 69 "Agriculture"

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)
 - Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2019

 ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

- 3. Summary of significant accounting policies (continued)
 - a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The following are accounting standards issued but not yet effective

Effective on 1 January 2019

- IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"

Effective on 1 January 2020

- SFAS No. 15 (Amendment 2017)
 "Investments in Associates and Joint
 Ventures about Long Term Interest in
 Associate and Joint Ventures"
- SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contract"
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 71 (Amendment 2017) "Financial Instruments about Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Group's financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS has not yet to be determined.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its Subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements:

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung Perusahaan, yang masing-masing disajikan laporan laba rugi dan penghasilan dalam komprehensif lain konsolidasian dan keuangan ekuitas laporan pada posisi konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitasentitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interests method).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Entitas Restrukturisasi Sepengendali" disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambahan modal disetor".

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor adalah :

 a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Accounting for business combinations of entities under common control

Business combinations transactions entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Under Common Control", those Entities transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under interim consolidated statement of financial position.

Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in-capital".

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity are:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued) As of 30 September 2018 (Unaudited) and

31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and its Subsidiaries

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas dikendalikan yang dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan yang relevan.

significant accounting policies (continued)

3. Summary

Transactions with related parties (continued)

- has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions and balance with related parties are disclosed in relevant note.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

posisi Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the interim consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of at those dates are as follows:

Jenis mata uang asing	30 Sep./ Sep. 2018	31 Des./ Dec. 2017	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 14,929.00	Rp 13,548.00	US Dollar (US\$ 1)
Yen Jepang (JP¥ 100)	Rp 13,144.62	Rp 12,021.84	Japanese Yen (JP¥ 100)

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Financial instruments

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam komprehensif laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

• Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara mendiskontokan estimasi kas di masa datang penerimaan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat. digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.

• The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

• Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset tidak diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang dengan berkorelasi kegagalan atas piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") and any held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 30 September 2018 and 31 December 2017.

• Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following:

- significant financial difficulty of the issuer or borrower; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include theCompany's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan (lanjutan)
 - Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

• Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

- f. Financial instruments (continued)
 - i. Financial assets (continued)
 - Impairment of financial assets (continued)

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

• Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

• Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

• Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds lest direct issueance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effectivee interest method.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.

Bank loans and loan to financial institution, trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits and due to related parties measured at amortized cost.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries o the Interim Consolidated Financial Statements

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

 Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

• Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.
- iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 34 dan 36.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

• Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL")

• Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and its subsidiaries has been released, cancelled or expired.

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and
- intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.
- iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.

The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 34 and 36.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan penurunan nilai piutang merupakan selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan suku bunga efektif. Kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Ketika piutang tidak dapat ditagih, piutang dihapus bersama dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan nilai piutang setelah penghapusan piutang, diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Persediaan dan beban pokok penjualan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dan persediaan hotel dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted average method).

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance impairment of receivables is the difference between the carrying amount of receivables and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The loss of impairment of receivables is recognized in current year's profit or loss. When a receivable is uncollectible, the receivable is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of receivables which previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

i. Inventories and cost of sales

Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant and hotel inventories are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquistion cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquistion of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponned or completed.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Persediaan dan beban pokok penjualan (lanjutan)

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara subtansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban pokok penjualan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. (metode akrual)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi atas entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Inventories and cost of sales (continued)

Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Cost of sales are recognized as an expense as incurred. (accrual method)

j. Investment in associates and joint ventures

Investment in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable and its carrying amount of the investment in associate and are rocognized in "share of loss of associates" in statements of profit or loss and other comprehensive income"

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

accounting

policies

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama

Berdasarkan PSAK No. 15 (Amademen 2015) ventura bersama adalah pendirian suatu Perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara venturer yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Ventura bersama mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas, beban dan memperoleh penghasilan. Entitas tersebut dapat mengadakan kontrak atas nama sendiri dan memperoleh pembiayaan untuk tujuan aktivitas ventura bersama.

Grup mencatat investasi atas ventura bersama dengan menggunakan metode ekuitas.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

Masa manfaat Jenis properti investasi

Bangunan dan prasarana

significant (continued)

Investment in associates and joint ventures (continued)

Investment in joint ventures

3. Summary

In accordance with SFAS No. 15 (Amendment 2015), a joint ventures is an establishment of a corporation, partnership or other entity which each entity has participation. The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the venturer that establishes the joint control over the economic activities of the entity.

A joint ventures, control the joint assets, bear liabilities, expenses and earn income. It may enter into contracts in its own name and raise financing for the purpose of the joint venture activity.

The Group record the investments in joint ventures based on equity method.

k. Investment properties

Investment property is owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital gain or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

Depreciation of investment property is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows:

Type of investment properties Useful lives

Buildings and infrastructure

20 years

20 tahun

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Investment properties (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition or disposal.

Transfer to investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of investment properties. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.

l. Fixed assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Persentase
Jenis aset tetap	<u>penyusutan</u>
Bangunan dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50 - 25%
Mesin	12,50%
Perlengkapan hotel	25%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Summary significant accounting policies (continued)

Fixed assets (continued)

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Type of fixed assets	Percentage of depreciation
Buildings and infrastructure	5%
Office equipment	12.50 - 25%
Vehicles	12.50 - 25%
Machineries	12.50%
Hotel equipment	25%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Fixed assets (continued)

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

m. Impairment of nonfinancial assets

The Group applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) jika syarat-syarat berikut terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan hotel, pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode penghuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan *coffee shop*, *proshop*, air bersih dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method if all the following criteria are met:

- total payment by the buyer has reached 20% of the sale price and that amount can't be claimed back by the buyers;
- the selling price will be collectible;
- the receivable of the seller is not subordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future;
- the land development process is completed so that the seller is no longer obligated to complete the plots of land sold, such as the obligation to improve the land or the obligation to construct the agreed main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale commitment or the provisions of prevailing law and regulation;
- Only plot of land is sold, there is no obligation of the seller's involvement in the construction of building on the plot of land.

If the criteria of revenue recognition from sales with the full accrual method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.

Hotel revenues, room revenue is recognized based on actual accupancy. Food and beverages revenue is recognized when the orders are served. Revenue from convention is recognized when the event takes place. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Revenue from the sale from coffee shop, proshop, water and Japanese restaurant whichare recognized when the goods are delivered to customers.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee*, *service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue from maintenance fee, service charge, waste water treatment and golfis recognized based on services already provided to customers.

Expenses is recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employeement are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Penyesuaian 2014), yang mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax

The Group adopts SFAS 46 (Improvements 2014), which implies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the interim consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the interim consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by assessment is deferred if in accordance with the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to PSAK No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Biaya pinjaman (lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

s. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Segmen operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Borrowing costs (continued)

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

r. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing current period net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are computed by dividing current period net income attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

s. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Operating segment

SFAS 5 (Improvement 2015) requires that an operating segment is identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

u. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

u. Operating segment (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker tomake decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and its Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan asumsi

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 telah diungkapkan dalam catatan 34.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the interim consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements:

Considerations

<u>Determining classification of financial assets and</u> financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3

Financial assets not quated in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, wheter the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is determination on whether quoted price are readily and regulary available, and whether those prices represent actual and regulary occurring market transaction on an arm's length basis.

Estimates and assumptions

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assetsand liabilities as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are disclosed in note 34.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi telah diungkapkan dalam catatan 11.

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Assessing provision for impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The recorded amount of provision for impairment of receivableas of 30 September 2018 and 31 December 2017 are disclosed in note 6.

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties are disclosed in note 11.

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset tetap per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 telah diungkapkan dalam Catatan 12

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

<u>Determining useful lives of fixed</u> assets (continued)

The carrying amounts of the fixed assets as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are disclosed in Note 12.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets.

Determining expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi 4. Critical accounting considerations, estimates and akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 telah diungkapkan dalam Catatan 20.

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga ditambah beban pinjaman dan perolehan tanah taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

5. Kas dan setara kas

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah:

significant accounting assumptions (continued)

Determining expense and obligation (continued)

The carrying amount of employee benefits obligations as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are disclosed in Note 20.

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

5. Cash and cash equivalents

Consist of cash and cash equivalents denominated in Rupiah:

	30 September/	31 Desember/	
	September 2018	December 2017	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	133,722,960	136,632,411	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	61,806,060	53,406,216	US Dollar
Jumlah kas	195,529,020	190,038,627	Total cash on hand

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

5. Kas dan setara kas (lanjutan) 5. Cash and cash equivalents (continued)

_	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Bank :	-		Bank:
Dalam Rupiah : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159,281,093,444	16,451,683,850	In Rupiah : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank CTBC Indonesia	61,911,078,181 40,520,771,240 11,004,842,995	13,175,077,109 48,419,090	PT Bank QNB Indonesia Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk The Bangkok Bank Company Ltd PT Bank Central Asia Tbk	820,123,971 263,463,802 259,287,606	1,308,742,063 259,342,895 1,017,759,778	PT Bank CIMB Niaga Tbk The Bangkok Bank Company Ltd PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk PT Bank Resona Perdania	95,096,543 21,946,909	977,119,689 22,086,909	PT Bank Permata Tbk PT Bank Resona Perdania
Dalam Dolar Amerika Serikat : The Bangkok Bank Company Ltd	35,299,293,094	68,109,459,109	In US Dollar : The Bangkok Bank Company Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank QNB Indonesia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,243,988,845 5,323,351,229 2,511,649,986	7,384,996,358 3,643,249,702 1,416,185,548	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank QNB Indonesia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia PT Bank Resona Perdania Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	223,672,847 143,927,057	130,700,672	PT Bank HSBC Indonesia PT Bank Resona Perdania Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Dalam Yen Jepang : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,075,973,658	7,411,207,574	In Yen Japan : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	332,999,561,407	123,675,219,391	Total bank
Deposito berjangka:			Time deposit:
Dalam Rupiah : PT Bank QNB Indonesia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,518,739,726	325,279,426,242 30,000,000,000	In Rupiah : PT Bank QNB Indonesia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat : PT Bank QNB Indonesia Tbk	120,544,509,080	23,031,600,000	In US Dollar : PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	130,063,248,806	378,311,026,242	Total time deposit
Jumlah kas dan setara kas	463,258,339,233	502,176,284,260	Total cash and cash equivalent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :	7 500/	4.000/- 7.500/-	Interest rate time deposits per annum:
Rupiah Dolar Amerika Serikat	7.50% 2.5% - 2.75%	4.00% - 7.50% 0.15% - 1.75%	Rupiah US Dollar
Seluruh saldo bank dan dep	osito berjangka	The bank accour	nts and time deposits are placed in

third parties banks.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

Terdiri dari:

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

Consist of:

6. Piutang usaha 6. Trade receivables

Terdiri dari :		Consist of:	
	30 September/	31 Desember/	
	September 2018	December 2017	
Pihak berelasi :	<u>September 2010</u>	December 2011	Related parties:
PT Subang Horison Properti	7,371,040,000	47,911,760,000	PT Subang Horison Properti
PT Subang Cakrawala Properti	5,717,198,525	5,705,421,613	PT Subang Cakrawala Properti
PT Bisma Narendra	2,324,025,539	2,109,849,393	PT Bisma Narendra
PT Argo Pantes Tbk	2,040,495,720	2,012,690,880	PT Argo Pantes Tbk
PT Megalopolis Manunggal	2,040,473,720	2,012,070,000	PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development	640,456,985	433,783,916	Industrial Development
PT Daiwa Manunggal	0+0,+30,703	433,703,710	PT Daiwa Manunggal
Logistik Properti	160,833,696	143,374,527	Logistik Properti
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205	PT Shougang Manunggal Roll
PT Fumira	85,393,880	77,494,560	PT Fumira
PT Mega Manunggal Property Tbk	46,050,838	60,990,371	PT Mega Manunggal Property Tbk
PT Bekasi Fajar Citarasa	8,586,000	12,152,000	PT Bekasi Fajar Citarasa
PT Fajar Medika	849,000	555,000	· ·
r i rajai Medika		•	PT Fajar Medika
- D'I I I .'	18,508,631,388	58,581,773,465	
Pihak ketiga :	52 000 754 127	106 005 511 264	Third parties:
PT Sirius Surya Sentosa	53,908,756,137	106,005,511,364	PT Sirius Surya Sentosa
PT Mitra Bersama Jaya	21,385,259,026	41,075,642	PT Mitra Bersama Jaya
PT Sinar Medika Sejahtera	18,595,363,852	22,068,300,000	PT Sinar Medika Sejahtera
PT Synnex Metrodata Indonesia	6,126,341,920	6,100,000,000	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Inabata Indonesia	5,790,678,361	5,782,464,122	PT Inabata Indonesia
PT Dwi Bintang Mulia	5,622,750,000	5,622,750,000	PT Dwi Bintang Mulia
PT Kawanishi Warehouse Indonesia		3,230,000,000	PT Kawanishi Warehouse Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	1,423,081,831	1,093,889,372	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Alumindo Alloy Abadi	1,387,099,340	-	PT Alumindo Alloy Abadi
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1,255,298,005	399,000	(Persero) Tbk
PT Chiyoda Industry Indonesia	1,161,856,929	1,149,178,160	PT Chiyoda Industry Indonesia
PT Garuda Metalindo	815,500,000	815,500,000	PT Garuda Metalindo
PT Indo Kida Plating	735,874,685	461,312,190	PT Indo Kida Plating
PT Makmur Meta Graha Dinamika	628,606,547	16,934,214	PT Makmur Meta Graha Dinamika
PT Essar Indonesia	608,002,767	338,961,585	PT Essar Indonesia
PT Denso Indonesia	588,261,490	858,916,412	PT Denso Indonesia
PT Persada Agung Energi	581,825,000	891,825,000	PT Persada Agung Energi
PT Mega Dinamika Sportsindo	428,533,300	208,395,000	PT Mega Dinamika Sportsindo
PT TD Automotive Compressor			PT TD Automotive Compressor
Indonesia	388,998,264	278,264,264	Indonesia
PT Toyota Astra Motor	341,791,016	319,137,979	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	339,230,945	179,499,527	PT Astra International Tbk
PT Emblem Asia	328,090,000	-	PT Emblem Asia
PT Kawasaki Motor Indonesia	324,713,872	248,246,046	PT Kawasaki Motor Indonesia
PT Sunter Tujuh Intan	315,300,480	107,300,160	PT Sunter Tujuh Intan
PT Toyota Tsusho Mechanical			PT Toyota Tsusho Mechanical
and Enginering	122,747,887	1,696,197,674	and Enginering
Jumlah – dipindahkan	126,433,961,654	157,514,057,711	Total – carried forward
	120, .20,701,001	10.,01.,00.,,11	= = : con. von joi mai a

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Jumlah – dipindahkan	126,433,961,654	157,514,057,711	Total – brought forward
PT Ultrajaya Milk Industry and			PT Ultrajaya Milk Industry and
Trading Company	25,268,975	128,522,931,480	Trading Company
PT Pertamina Gas	=	305,448,527	PT Pertamina Gas
Lain-lain			Others
(di bawah Rp 300.000.000)	6,369,341,688	6,529,608,156	(below Rp 300,000,000)
	132,828,572,317	292,872,045,874	
Penyisihan penurunan nilai - bersih	(2,545,624,837)	(2,324,635,076)	Provision for impairment - net
	130,282,947,480	290,547,410,798	
Jumlah piutang usaha	148,791,578,868	349,129,184,263	Total trade receivables

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows:

	30 September/	31 Desember/	
	September 2018	December 2017	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	13,858,613,618	54,311,347,987	Not yet due
Sudah jatuh tempo	, , ,	, , ,	Past due
> 1 bulan – 3 bulan	143,879,306	3,733,000	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	-	2,535,000	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	_	_,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	4,506,138,464	4,264,157,478	> 1 year
Jumlah	18,508,631,388	58,581,773,465	Total
Jamman	10,300,031,300	30,301,773,403	10:01
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	86,835,975,319	267,049,611,524	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	23,881,770,733	9,194,062,338	> 1 month - 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	2,172,963,043	5,891,863,695	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	6,321,775,273	8,450,241,626	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	13,616,087,949	2,286,266,691	> 1 year
Jumlah	132,828,572,317	292,872,045,874	Total
Jumlah piutang usaha	151,337,203,705	351,453,819,339	Total trade receivables

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

The details of trade receivables based on type of

6. Trade receivables (continued)

currency, as follows:

	30 September/	31 Desember/	
	September 2018	December 2017	
· · · ·			
Pihak berelasi			Related parties
Dolar Amerika Serikat	4,755,108,361	4,345,869,319	US Dollar
Rupiah	13,753,523,027	54,235,904,146	Rupiah
Jumlah	18,508,631,388	58,581,773,465	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	5,887,285,168	5,652,862,129	US Dollar
Rupiah	126,941,287,149	287,219,183,745	Rupiah
Jumlah	132,828,572,317	292,872,045,874	Total
Jumlah piutang usaha	151,337,203,705	351,453,819,339	Total trade receivables

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari penjualan tanah, *maintenance fee*, *service charges*, air bersih dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivable from related parties and third parties raising from land sales, maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.

Movement of provision for value impairment of receivable as follows:

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Penyisihan penurunan nilai			Provision for impairment
- awal	2,324,635,076	373,124,922	- beginning
Penambahan	-	2,210,933,871	Addition
Realisasi	-	(260,616,965)	Realization
Selisih kurs	220,989,761	1,193,248	Foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai - akhir	2,545,624,837	2,324,635,076	Provision for impairment - ending

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on the assessment of management to determine impairment of receivables as of 30 September 2018 and 31 December 2017, which are made individually or collectively, management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

7. Persediaan 7. Inventories

Persediaan terdiri dari : Inventories consist of :

Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	3.415.233.747.416	3,240,528,955,593	Estimation of inventories will be realized over 12 months
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	(883,146,952,289)	(926,615,517,975)	Estimation of inventories will be realized in 12 month
Jumlah persediaan	4,298,380,699,705	4,167,144,473,568	Total inventories
Tanah Ruko Bola golf, makanan dan minuman	4,289,172,227,548 9,102,710,656 105,761,501	4,157,753,230,946 9,102,710,656 288,531,966	Land Shop house Golf balls, food and beverage
	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Persediaan terdiri dari :		st of:	

Persediaan tanah terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Persediaan ruko sebanyak 22 unit terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat.

Pada tahun 2017, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.844.650.571 dan Rp 5.551.535.759 (lihat catatan 11 dan 12).

Pada tahun 2017, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan tanah sebesar Rp 49.954.904.658 (lihat catatan 12).

Land inventories located in West Cikarang, Bekasi.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the nine months period ended 30 September 2018 dan year ended 31 December 2017.

Shop house inventories with number 22 units located in Industrial Estate MM2100, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi, West Java.

In 2017, the Group reclassified inventory to investment property and fixed assets amounting to Rp 2,844,650,571 and Rp 5,551,535,759, respectively (see notes 11 and 12).

In 2017, the Group reclassified fixed assets to land inventories amounting to Rp 49,954,904,658 (see note 12).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries es to the Interim Consolidated Financial Statements

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

7. Persediaan (lanjutan)

Persediaan dijadikan jaminan untuk utang bank dan Lembaga Keuangan (lihat catatan 17).

Pada 30 September 2018, Grup mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Avrist General Insurance - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.645.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup membeli tanah dari PT Rawa Intan, pihak berelasi seluas 87.142 m2 dan 234.777 m² dengan harga masing-masing sebesar Rp 139.427.200.000 dan Rp 352.165.500.000 (lihat catatan 33f).

Pada tahun 2017, Grup membeli tanah dari PT Mega Manunggal Property Tbk, pihak berelasi seluas 24.044 m² dengan harga sebesar Rp 65.231.372.000 (lihat catatan 33f).

Manajemen Perusahan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. Inventories (continued)

Inventories pledged for Bank and Finance Institution loan (see note 17).

On 30 September 2018, the Group has insured the shop house inventories to PT Avrist General Insurance - third party with the sum insured amounting to Rp 14,645,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.

In 2018 and 2017, the Group purchase land from PT Rawa Intan, related party for an area of 87,142 sq.m and 234,777 sq.m with respectively amounted Rp 139,427,200,000 and Rp 352,165,500,000 (see note 33f).

In 2017, the Group purchase land from PT Mega Manunggal Property Tbk, related party for an area of 24,044 sq.m with total price amounted to Rp 65,231,372,000 (see note 33f).

Management of the Company believed that there is no allowance of impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari:

8. Taxation

a. Prepaid taxes

Consist of:

_	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Perusahaan Pajak Pertambahan Nilai Pajak penghasilan final	17,737,933,888 225,248,451	- 516,619,331	The Company Value Added Tax Final income tax
Entitas Anak	17,963,182,339	516,619,331	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai Pajak penghasilan pasal 23 Pajak penghasilan final	76,524,289 76,341,384	3,951,450,181 - 474,126,050	Value Added Tax Income tax article 23 Final income tax
Jumlah pajak dibayar di muka	152,865,673 18,116,048,012	4,425,576,231 4,942,195,562	Total prepaid taxes

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

(D	aiaiii	кирган)			(17)
8.	Per	rpajakan (lanjutan)	8.	Taxation (continued	<i>l</i>)
	b.	Utang pajak		b. Taxes payable	
		Terdiri dari :		Consist of:	
			30 September/	31 Desember/	
			September 2018	December 2017	
		Perusahaan			The Company
		Pajak penghasilan badan	2,796,602,711	1,515,674,499	Corporate income tax
		Pajak penghasilan final	1,683,562,256	3,437,558,392	Final income tax
		Pajak penghasilan pasal 4 (2)	173,375,690	313,241,000	Income tax article 4 (2)
		Pajak penghasilan pasal 21	58,265,385	560,094,599	Income tax article 21
		Pajak penghasilan pasal 25	50,961,719	104,924,699	Income tax article 25
		Pajak Pembangunan Daerah I	30,363,373	29,058,566	Development Tax I
		Pajak penghasilan pasal 23	10,699,238	762,756,117	Income tax article 23
		Pajak pertambahan nilai		23,110,332,225	Value Added Tax
			4,803,830,372	29,833,640,097	
		Entitas Anak			Subsidiaries
		Pajak penghasilan badan	1,709,935,730	12,135,571	Corporate income tax
		Pajak penghasilan final	417,526,000	1,651,134,218	Final income tax
		Pajak Pembangunan Daerah I	100,596,892	93,410,904	Development Tax I
		Pajak Pertambahan Nilai	48,119,423	792,575,226	Value Ådded Tax
		Pajak penghasilan pasal 4 (2)	40,150,277	129,028,701	Income tax article 4 (2)
		Pajak penghasilan pasal 21	34,998,000	31,955,796	Income tax art article 21
		Pajak penghasilan pasal 23	26,429,117	857,682,557	Income tax article 23
		Pajak penghasilan pasal 25	26,216,290	132,283,114	Income tax article 25
			2,403,971,729	3,700,206,087	
		Jumlah utang pajak	7,207,802,101	33,533,846,184	Total taxes payable
	c.	Beban pajak final		c. Final Tax expen	ises
			30 September	r/ Sentember	
			2018	2017	
		Perusahaan	5,994,528,311	15,689,294,520	The Company
		Entitas Anak	3,704,981,280	359,303,172	Subsidiaries
		Jumlah	9,699,509,591	16,048,597,692	Total
	J	Dahan maiak		1 T	
	d.	Beban pajak		d. Tax expenses	
			30 September		
			2018	2017	
		Pajak kini :			Current tax:
		Perusahaan	4,069,802,400	4,152,236,000	The Company
		Entitas Anak	2,479,174,914		Subsidiaries
		Jumlah	6,548,977,314	4,152,236,000	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

8. Taxation (continued)

d. Tax expenses (continued)

Reconciliation income before tax expenses and tax expenses which calculated using the income tax rate are as follows:

	30 September	r/ September	
	2018	2017	
Laba konsolidasian interim sebelum beban pajak	160,008,991,067	287,405,870,845	Interim consolidated income before tax expenses
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak	(103,504,339,073)	15,086,678,022	Loss (income) of Subsidiaries before tax
Laba Perusahaan sebelum pajak	56,504,651,994	302,492,548,867	The Company's income before tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
berdasarkan tarif	11,300,930,399	75,623,137,110	based on tariff
Pendapatan kena pajak final	(22,989,251,660)	(68,031,932,551)	Income subject to final tax
Beban pajak final	1,198,905,662	3,922,323,630	Final tax expense
Beban tidak diakui pajak	14,811,282,076	(6,520,612,254)	Nondeductable expenses
Perbedaan waktu yang tidak diakui sebagai aset pajak			Timing difference not recognized as deferred
tangguhan	(252,064,077)	(840,679,935)	tax assets
Taksiran pajak	4,069,802,400	4,152,236,000	Estimated tax expenses
Beban pajak Entitas Anak	2,479,174,914	_	Tax expenses of Subsidiaries
Jumlah beban pajak	6,548,977,314	4,152,236,000	Total tax expenses

<u>Pajak kini</u> <u>Current tax</u>

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi fiskal sebagai berikut :

The reconciliation between income before tax expenses and fiscal (income)/loss are as follows:

	30 September	September	
	2018	2017	
Laba konsolidasian interim sebelum beban pajak Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak	160,008,991,067 (103,504,339,073)	287,405,870,845 15,086,678,022	Interim consolidated income before tax expenses Loss (income) of Subsidiaries before tax
Laba Perusahaan sebelum pajak	56,504,651,994	302,492,548,867	The Company's income before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan waktu : Penyisihan imbalan kerja karyawan Rugi/(laba) investasi dari entitas asosiasi Rugi/(laba) investasi dari pengendalian bersama entitas	181,286,574 (1,441,606,959)	197,033,496 - (3,559,753,235)	Temporary difference: Provision for employee benefits Share of loss/(profit) from investment in associate Share of loss/(profit) from investment in jointly controlled entites
Jumlah – dipindahkan	55,244,331,609	299,129,829,128	Total – carried forward

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

Per	pajakan (lanjutan)	8.	Taxation (continued)	
d.	Beban pajak (lanjutan)		d. Tax expenses (co	ntinued)
	Pajak kini (lanjutan)		Current tax (con	tinued)
		30 September	r/ September	
		2018	2017	
	Jumlah – pindahan	55,244,331,609	299,129,829,128	$Total-brought\ forward$
	Perbedaan tetap:			Permanent difference :
	Pendapatan kena pajak final	(114,946,258,298)	(272,127,730,202)	Income subject to final tax
	Keuntungan pelepasan			Gain
	kepemilikan pengendalian		(07, (00, 001, 750)	on disposal
	bersama	5 004 529 211	(27,692,881,750)	of joint venture
	Beban pajak final Representasi dan jamuan	5,994,528,311	15,689,294,521 215,643,770	Final tax expense Representation and entertaintment
	Denda pajak	-	58,020,368	Tax penalty
	Sumbangan	40,875,431	30,020,300	Donation
	Sewa, <i>maintenance</i> , apartemen	10,075,151		Rent, maintenance, apartment
	dan laundry	148,268,515	5,625,000	and laundry
	Lain-lain	73,867,266,907	1,331,143,593	Others
	Laba kena pajak	20,349,012,475	16,608,944,428	Taxable income
	Pajak kini Perusahaan	4,069,802,400	4,152,236,000	The Company's current tax
	Pajak penghasilan dibayar	, , ,	, , ,	
	di muka	(1,273,199,689)	(1,271,797,689)	Prepaid tax
	Taksiran utang pajak			Estimated income tax
	penghasilan	2,796,602,711	2,880,438,311	liabilities

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, hotel, maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, coffee shop dan restoran Jepang dikenakan pajak tidak final.

Tarif pajak

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 6 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa tanah/ bangunan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 20% (2018 dan 2017) untuk Perusahaan dan 25% untuk entitas anak (BMIE dan BSN) atas jumlah pendapatan kena pajaknya. Lebih lanjut untuk BSP - entitas anak dikenakan tarif sebesar 25% dan 1% Pajak UMKM untuk masing-masing tahun 2017 dan 2018. Pengenaan Pajak UMKM ini dikarenakan pendapatan bruto BSP dibawah Rp 4.800.000.000 selama Tahun Pajak 2017 dan memenuhi syarat Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013. Sejak 1 Juli 2018, tarif pajak UMKM menjadi 0,5% berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018.

Pajak tangguhan

Sejak tahun 2009, sebagian besar pendapatan utama Grup dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

Income from sales good and service, hotel, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, coffee shop and Japanese restaurant subject to nonfinal tax.

Tax rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until 6 September 2016 and thereafter 2.5%, while land/ building lease revenue is subject to 10% final tax.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 20% (2018 and 2017) for the Company and 25% for subsidiaries (BMIE and BSN) on the amount of its taxable income. Moreover, for BSP - subsidiary is subjected to rate 25% and 1% Micro, Small, Medium Enterprises Tax on 2017 and 2018 respectively due to BSP's gross revenue during fiscal year 2017 was below Rp 4,800,000,000 and eligible to condition mandated by government regulation No. 46 year 2013. As of 1 July 2018, the UMKM tax rate become 0,5% based on Government Regulation No. 23 of 2018.

Deferred tax

Since 2009, most of the Group's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

g. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

8. Taxation (continued)

g. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

9. Uang muka pembelian

9. Advance payment

31 Desember/

	September 2018	December 2017	
Terdiri dari :			Consist of:
Pembelian aset	3,154,599,329	2,257,256,534	Asset purchased
Pembelian tanah	274,465,462,088	257,583,877,442	Land purchased
Saldo uang muka pembelian	<u>277,620,061,417</u>	259,841,133,976	Balance advance payment
	30 September/	31 Desember/	
	September 2018	December 2017	
Pembelian tanah			Land purchase
Saldo awal	257,583,877,442	363,024,240,442	Beginning balance
Penambahan	199,969,404,646	494,433,219,000	Addition
Jumlah	457,553,282,088	857,457,459,442	Total
Dipindahkan ke persediaan	183,087,820,000	599,873,582,000	Transfer to inventories
Jumlah uang muka pembelian			Total of advance for land
tanah	<u>274,465,462,088</u>	<u>257,583,877,442</u>	purchased

30 Sentember/

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

Advance land purchase represents advance for land purchase which is located around MM2100 Industrial Estate Cibitung, Bekasi, West Java.

10. Investasi pada entitas asosiasi

10. Investment in associates

	30 September/	31 Desember/	
	September 2018	<u>December 2017</u>	
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti			<u>PT Daiwa Manunggal Logistik</u> <u>Properti</u>
Saldo awal investasi	143,193,285,355	279,469,870,842	Beginning balance of investment Portion of income (loss) on
Bagian laba (rugi) investasi	1,441,606,959	4,161,029,147	investment
Penambahan investasi	-	31,600,000,000	Additional of investment
Penjualan 31% kepemilikan saham	_	(172,037,614,634)	Sales on 31% of shares owned
Saldo akhir investasi	144,634,892,314	143,193,285,355	Ending balance of investment
Dikurangi:			Less:
Laba penjualan yang belum			
direalisasi	19,778,384,599	19,778,384,599	Unrealized gain on sale
Saldo akhir investasi - bersih	<u>124,856,507,715</u>	123,414,900,756	Ending balance of investment - net

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Maret 2014 dengan notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., di Jakarta bahwa perusahaan mendirikan PT Daiwa Bekasi Logistik. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU.01538.40.10.2014 tanggal 18 April 2014.

Based on the Notarial Deed No. 23 dated 19 March 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notarial in Jakarta, the Company established PT Daiwa Bekasi Logistik. That Notarial Deed have been approved from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-01538.40.10.2014 dated 18 April 2014.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

10. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, antara Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. telah mendirikan Perusahaan bernama PT Daiwa Bekasi Logistik yang bergerak dibidang usaha pembangunan gudang penyimpanan logistik dan bisnis persewaan di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris di atas, modal disetor yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 4.975.000.000 dan Rp 25.000.000 disetor oleh Tuan Hungkang Sutedja.

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, modal dasar ditingkatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. adalah 51% dan 49%.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa pengendalian atas PT Daiwa Bekasi Logistik dikendalikan bersama (pengendalian bersama entitas) dan jika terdapat perselisihan ("dead lock") dalam pengendalian bersama entitas, Perusahaan dapat dilikuidasi. Perusahaan mencatat investasi Pengendalian bersama entitas dengan metode ekuitas.

Pada 18 Juli 2014, PT Daiwa Bekasi Logistik mendapat izin penanaman modal asing dengan No.2024/I/IP.PB/PMA/2014 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia dan membuat perubahan nama perusahaan dari PT Daiwa Bekasi Logistik menjadi PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan perubahan struktur modal.

Berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 21 Juli 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria SH Mkn di Jakarta, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 dengan komposisi Rp 117.300.000.000 milik Perusahaan dan Rp 112.700.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd. melalui DH Asia Investment.

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manuggal Logistik Properti tanggal 10 September 2015 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 50.568.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

10. Investment in associates (continued)

Based on joint venture agreements dated 2 April 2014, the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd., has established a company named PT Daiwa Bekasi Logistik which engages in the business development of logistic warehouses and rental business in Indonesia.

Based on Notarial Deed as mention above, the share capital issued and fully paid amounting to Rp 4,975,000,000 paid up by the Company and Rp 25,000,000 paid up by Mr. Hungkang Sutedja.

Based on joint venture agreement dated 2 April 2014, the share capital increased from Rp 5,000,000,000 to Rp 230,000,000,000 therefore the composition of shares of the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd. are 51% and 49%, respectively.

In the agreement confirms that the control of PT Daiwa Bekasi Logistics performed together ("jointly controlled entities") and in case of disagreement ("deadlock") in jointly controlled entities then the company may be liquidated, therefore the Company recorded investment in jointly controlled entities in equity method.

On 18 July 2014, PT Daiwa Bekasi Logistik obtained principle permit of foreign capital investment amendment with decree number 2024/I/P-PB/PMA/2014 from Indonesia Investment Coordinating Board whereas stipulated change of company name from PT Daiwa Bekasi Logistik become PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and the change of capital structure.

Based on the Notarial Deed No. 50 dated 21 July 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, increasing authorized capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 230,000,000,000 and the share capital issued and fully paid amounting Rp230,000,000,000 thewith composition are Rp 117,300,000,000 by the Company and Rp 112,700,000,000 by Daiwa House Industry Co.,Ltd. through DH Asia Investment.

Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 10 September 2015 to company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 50,568,000,000 and the company has paid the requested additional capital.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

10. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 23 Maret 2016 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manuggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 110.286.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 14 April 2016 oleh Notaris Ungke Mulawanti SH Mkn di Karawang, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 230.000.000.000 menjadi Rp 545.400.000.000 dengan komposisi Rp 278.154.000.000 milik Perusahaan dan Rp 267.246.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments. Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Joint Venture tanggal 15 September 2017, Perusahaan yang memiliki 51% saham dengan nilai nominal Rp 278.154.000.000, menyetujui akan menjual 169.074 lembar saham atau 31 % kepemilikan di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd.. Setelah transaksi tersebut, Perusahaan akan menguasai 109.080 lembar saham yang mewakili 20% dari total saham di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti. Setelah transaksi di atas selesai, Perusahaan juga akan Perjanjian Penerbitan Saham untuk membuat mengambil bagian dari saham baru dan tambahan modal disetor dan ditempatkan dalam PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dengan menyetor Rp 31.600.000.000 untuk 31.600 lembar saham ke PT Daiwa Manunggal Logistik Properti yang menyebabkan Perusahaan akan menguasai 140.680 saham dengan nilai nominal Rp 140.680.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No.77 dan No.78 tanggal 27 September 2017 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn. di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham sebanyak 169.074 lembar saham kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments Pte. Ltd dengan harga jual Rp 193.822.964.460. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan yang semula dari 51% (ventura bersama) menjadi 20% (entitas asosiasi).

10. Investment in associates (continued)

Based on Share Subscription Agreement dated on 23 March 2016 to Company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 110,286,000,000 and the Company has paid the requested additional capital.

Based on the Notarial Deed No 4 dated 14 April 2016 by Ungke Mulawanti SH Mkn, Notary in Karawang, agreed to increased the authorized capital from Rp 230,000,000,000 to Rp 545,400,000,000 and the share capital issued and fully paid with the composition are Rp 278,154,000,000 belong to the Company and Rp 267,246,000,000 belong to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments. The Company has paid the additional capital.

Based on Amended and Restated Joint Venture Agreement dated 15 September 2017, Companywhich previously owned 51% of with nominal value Rp 278.154.000.000 agreed to sell 169,074 shares or 31% ownership in PT Daiwa Manunggal Logistik Property to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd.. After this transaction, the Company will own 109.080 shares which represented 20% from total of shares in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti. After the above transaction, the Company will prepare Share Subscription Agreement to subscribe new and additional issued and paid up capital in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti bν Rp 31,600,000,000 for 31.600 shares to PT Daiwa Manunggal Logistik Properti resulting the Company subscribing 140,680 shares with nominal value *Rp 140,680,000,000 after the capital*

Based on the Notarial Deed No.77 and No.78 dated 27 September 2017 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to transfer 169.074 shares to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments Pte. Ltd with the selling price of Rp 193,822,964,460. After the transaction, the Company shares ownership changed from 51% (joint ventura) to become 20% (assocaite).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

10. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 15 September 2017, Perusahaan dan DH Asia Investment menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 545.400.000.000 menjadi Rp 703.400.000.000 dengan komposisi Rp 140.680.000.000 milik Perusahaan dan Rp 562.720.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments Pte. Ltd.

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 27 September 2017 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 31.600.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut pada tanggal 29 September 2017.

Informasi keuangan dari entitas asosiasi pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

10. Investment in associates (continued)

Based on Share Subscription Agreement dated 15 September 2017, the Company and DH Asia Investments Pte. Ltd agreed to increase the authorized capital from Rp 545,400,000,000 to Rp 703,400,000,000 with the composition of the the share capital issue and fully paid are Rp 140,680,000,000 belong to the Company and Rp 562,720,000,000 belong to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments Pte, Ltd.

Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 29 September 2017 to Company, PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was requiring for additional capital of Rp 31,600,000,000 and the Company has paid the requested additional capital on 29 September 2017.

Financial information from entities associates as of 30 September 2018 and 31 December 2017 and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 are as follows:

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset lancar Aset tidak lancar Liabilitas jangka pendek Liabilitas jangka panjang	136,601,258,524 617,871,676,088 23,486,389,678 7,812,083,370	159,990,400,863 571,401,380,055 12,000,725,026 3,424,629,120	Current assets Non current assets Current liabilities Non current liabilities
	30 September/		
	2018	2017	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	20,337,958,025	12,428,238,810	Revenue
Laba (rugi) periode berjalan			
Laba (rugi) komprehensif tahun	7,208,034,793	4,536,284,088	Profit (loss) for the period Comprehensive income (loss)

Pada tahun 2016 Perusahaan telah menjual tanah sebesar Rp 131.907.690.000 kepada PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan laba yang belum direalisasi atas penjualan tanah tersebut adalah sebesar Rp 50.434.880.725 dan dengan menurunnya kepemilikan saham di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dari 51% (2016) menjadi 20% (2017), jumlah laba yang belum direalisasi atas penjualan tanah tersebut pada tanggal 30 September 2018 menjadi sebesar Rp 19.778.384.598.

In the year 2016 the Company has sold land amounting to Rp 131,907,690,000 to PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and unrealized gain on the sale of land is Rp 50,434,880,725 and decreasing ownership in PT Daiwa Manunggal logistik Properti from 51% (2016) become 20% (2017), unrealized gain on the sale of land as of 30 September 2018 amounted Rp 19,778,384,599.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

Saldo 30

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

11. Properti investasi

Nilai buku

11. Investment properties

Saldo dan perubahan - 30 September 2018

Saldo

Balance and movement - 30 September 2018

	1 Januari 2018/		_		September 2018/	
Jenis properti investasi	Balance 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Balance 30 September 2018	Type of investment properties
Properti investasi						Investment property
•						
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	19,745,648,478	-	-	- 70 207 880 602	19,745,648,478	
Bangunan dan prasarana Bangunan dan prasarana	92,571,916,074	-	-	/0,397,889,693	162,969,805,767	Building and infrastructure Building and infrastructure
dalam penyelesaian	36,817,251,193	35,396,338,500		(70,397,889,693)	1,815,700,000	
Jumlah	149,134,815,745	35,396,338,500			184,531,154,245	Total
Dikurangi :						Less:
Akumulasi penyusutan	11,938,520,835	3,764,771,388			15,703,292,223	Accumulated depreciation
Nilai buku	137,196,294,910				168,827,862,022	Book value
Calda dan manahahan	21 D	017	n	1 1	, 21 D	1 2017
Saldo dan perubahan	- 31 Desember 2	2017	Ва	lance and movem	ient - 31 Decem	nber 2017
Saido dan perubahan	- 31 Desember 2 Saldo	3017	Ва	iance ana movem	ent - 31 Decem Saldo 31	nber 2017
Saido dan perubahan	Saldo 1 Januari 2017/				Saldo 31 Desember 2017/	tber 2017
-	Saldo 1 Januari 2017/ <i>Balance</i>	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31	
Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2017/			Reklasifikasi/	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31	Type of investment properties
-	Saldo 1 Januari 2017/ <i>Balance</i>	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31	
Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2017/ <i>Balance</i>	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31	Type of investment properties
Jenis properti investasi Properti investasi	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017 16,900,997,907	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31	Type of investment properties Investment property Acquisition cost
Jenis properti investasi Properti investasi Harga perolehan Tanah Bangunan dan prasarana	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31 December 2017	Type of investment properties Investment property Acquisition cost Land Building and infrastructure
Jenis properti investasi Properti investasi Harga perolehan Tanah Bangunan dan prasarana Bangunan dan prasarana	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017 16,900,997,907 92,571,916,074	Penambahan/ Additions	Pengurangan/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31 December 2017 19,745,648,478 92,571,916,074	Type of investment properties Investment property Acquisition cost Land Building and infrastructure Building and infrastructure
Jenis properti investasi Properti investasi Harga perolehan Tanah Bangunan dan prasarana Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017 16,900,997,907 92,571,916,074	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31 December 2017 19,745,648,478 92,571,916,074 36,817,251,193	Type of investment properties Investment property Acquisition cost Land Building and infrastructure Building and infrastructure in progress
Jenis properti investasi Properti investasi Harga perolehan Tanah Bangunan dan prasarana Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian Jumlah	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017 16,900,997,907 92,571,916,074	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31 December 2017 19,745,648,478 92,571,916,074	Type of investment properties Investment property Acquisition cost Land Building and infrastructure Building and infrastructure in progress Total
Jenis properti investasi Properti investasi Harga perolehan Tanah Bangunan dan prasarana Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017 16,900,997,907 92,571,916,074	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31 December 2017 19,745,648,478 92,571,916,074 36,817,251,193 149,134,815,745	Type of investment properties Investment property Acquisition cost Land Building and infrastructure Building and infrastructure in progress

Reklasifikasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masingmasing sebesar Rp Nihil dan Rp 2.844.650.571 merupakan pemindahbukuan dari persediaan (lihat catatan 7).

102.162.988.948

Nilai tercatat properti investasi - tanah per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 19.745.648.478, luas masing-masing 47.798 m² dengan status tanah S-HGB terletak di Kawasan MM2100 telah digunakan sebagai *Standard Factory Building (SFB)*, hotel, dan bangunan perkantoran di kawasan MM2100.

Pada tanggal 30 September 2018, properti investasi diasuransikan kepada pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 164.011.300.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian properti investasi yang diasuransikan.

Reclasification in the nine months period ended 30 September 2018 and the year ended 31 December 2017 respectively amounted Rp Nil and Rp 2,844,650,571 represent overbooking from inventory (see note 7).

137,196,294,910 Book value

Investment property - land on 30 September 2018 and 31 December 2017 carrying value of Rp 19,745,648,478, respectively represents land with area of 47,798 sq. m, with the status of S-HGB respectively which is located in Kawasan MM2100 has used for Standard Factory Building (SFB), hotel, and office building in Kawasan MM2100.

As at 30 September 2018, investment property are insured to third party with total coverage is Rp 164,011,300,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of investment property insured.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

11. Properti investasi (lanjutan)

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 13 Maret 2017 nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi dengan tanggal penilaian 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 283.194.037.700.

Saldo

11. Investment properties (continued)

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 13 March 2017, the aggregate market value of the land and building of investment property with appraisal dated 31 December 2016 amounted to Rp 283,194,037,700.

Saldo

12. Aset tetap

12. Fixed assets

Saldo dan perubahan - 30 September 2018

Balance and movement - 30 September 2018

	1 Januari 2018/				30 September 2018/	′
	Balance	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Balance	
Jenis aset tetap	1 January 2018	Additions	Disposals	Reclassification	30 September 2018	Type of fixed assets
Harga perolehan -						Acquisition cost -
kepemilikan langsung						direct ownership
kepeninikan langsung						uneciownersnip
Tanah	5,551,535,759	-	-	-	5,551,535,759	Land
Bangunan, sarana dan						Buildings and
prasarana	148,232,609,683	1,962,288,059	-	-	150,194,897,742	infrastructure
Inventaris kantor	16,862,741,622	625,941,981	2,015,925,000	-	15,472,758,603	Office equipment
Kendaraan	25,081,172,711	4,277,350,000	-	-	29,358,522,711	Vehicles
Mesin	2,215,710,533	1,500,000	-	-	2,217,210,533	
Perlengkapan hotel	5,064,727,144	1,612,341,523	-	-	6,677,068,667	Hotel equipments
Bangunan dan sarana						Buildings and infrastructure
dalam pembangunan	9,135,460,000	10,152,902,400			19,288,362,400	under construction
Jumlah	212,143,957,452	18,632,323,963	2,015,925,000		228,760,356,415	Total
Dikurangi :						Less:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
						•
Bangunan, sarana dan						Buildings and
prasarana	13,697,632,168	5,455,676,888	-	-	19,153,309,056	infrastructure
Inventaris kantor	13,871,912,568	1,023,330,806	2,006,381,250	-		Office equipment
Kendaraan	19,653,407,767	1,282,323,063	-	-	20,935,730,830	
Mesin	1,343,674,702	173,689,158	-	-	1,517,363,860	
Perlengkapan hotel	962,742,855	1,216,339,642			2,179,082,497	Hotel equipments
Jumlah	49,529,370,060	9,151,359,557	2,006,381,250		56,674,348,367	Total
Nilai buku	162,614,587,392				172,086,008,048	Book value
Saldo dan perubahan	- 31 Desember 2	2017	Bala	nce and movem	ent - 31 Decemb	per 2017
	Saldo				Saldo	
	1 Januari 2017/				31 Desember 2017/	
	Balance	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Balance	
Jenis aset tetap	1 January 2017	Additions	Disposals			Type of fixed assets
Harga perolehan - kepemilikan langsung						Acquisition cost - direct ownership
kepeninikan langsung						aireci ownersnip
Tanah	49,954,904,658	_	-	(44,403,368,899)	5,551,535,759	Land
Bangunan, sarana dan				. , , , ,		Buildings and
prasarana	21,268,475,524	-	-	126,964,134,159	148,232,609,683	infrastructure
Inventaris kantor	15,417,518,925	1,445,222,697	-	-		Office equipment
Kendaraan	26,435,918,166	-	1,354,745,455	-	25,081,172,711	Vehicles
Mesin	2,200,352,533	15,358,000	-	-	2,215,710,533	
Perlengkapan hotel	-	5,064,727,144	-	-	5,064,727,144	Hotel equipments
Bangunan dan sarana						Buildings and infrastructure
dalam pembangunan	100,917,642,518	35,181,951,641	-	(126,964,134,159)	9,135,460,000	under construction
Jumlah	216,194,812,324 _	41,707,259,482	1,354,745,455	(44,403,368,899)	212,143,957,452	Total
Jannan	210,177,012,324	11,101,237,702	1,557,175,455	(17,700,000,077)	212,173,737,432	10:00

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2017

Balance and movement - 31 December 2017

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31 December 2017	Type of fixed assets
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less: Accumulated depreciation
Bangunan, sarana dan prasarana Inventaris kantor Kendaraan Mesin Perlengkapan hotel	11,758,536,083 12,543,537,693 18,357,042,086 1,103,109,713	1,939,096,085 1,328,374,875 2,566,949,204 240,564,989 962,742,855	1,270,583,523	- - - -	19,653,407,767 1,343,674,702	
Jumlah	43,762,225,575	7,037,728,008	1,270,583,523		49,529,370,060	Total
Nilai buku	172,432,586,749				<u>162,614,587,392</u>	Book value

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Pada tahun 2017, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan tanah sebesar Rp 49.954.904.658 dan dari persediaan tanah ke aset tetap sebesar Rp 5.551.535.759.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Aset tetap telah diasuransikan melalui pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 123.156.764.174. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Company's management believes that there are no issues with the extension of landrights because of all the land are obtained legally and is supported by complete evidence of ownership.

In 2017, the Group reclassified fixed assets to land inventories amounting to Rp 49,954,904,658 and from land inventories to fixed assets amounting to Rp 5,551,535,759.

The whole of fixed assets ownership are under the name of the Group.

Fixed assets are insured third party with total coverage of Rp 123,156,764,174. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.

Depreciation expense for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 are as follows:

-	30 September	r/ September	
	2018	2017	
Beban pokok pendapatan Beban umum dan administrasi	6,199,974,726 2,951,384,831		Cost of revenue General and administrative expenses
Jumlah	9,151,359,557	4,475,222,346	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 13 Maret 2017 nilai pasar tanah, bangunan dan aset tetap lainnya dengan tanggal penilaian 31 Desember 2016 untuk Perusahaan dan PT Bekasi Matra Industrial Estate – entitas anak adalah sebesar Rp 262.057.076.500. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 6 Maret 2018 nilai pasar tanah, bangunan dan aset tetap lainnya dengan tanggal penilaian 31 Desember 2017 untuk Perusahaan dan PT Best Sinar Nusantara - entitas anak adalah sebesar Rp 228.932.431.648.

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai buku aset tetap yang dijual/ dihapuskan/ penggantian Penjualan atas aset tetap Klaim asuransi atas aset tetap	9,543,750 25,000,000 27,984,294	84,161,932 - -	Book value of fixed assets sold/ write off/ replacement Sales of fixed assets Insurance claim of fixed aseets
Laba (rugi) penjualan/ penghapusan/ penggantian aset tetap	43,440,544	(84,161,932)	Gain (loss) on sales/ write off/ replacement of fixed assets

Laba (rugi) penjualan/ penghapusan/ penggantian aset tetap dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

13. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Manfaat lindung nilai

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Terdiri dari : a. Yen b. USD	58,565,372,250 25,915,500,000	8,076,480,000	Consist of . a. Yen b. USD
Jumlah	84,480,872,250	8,076,480,000	Total

- a. Merupakan piutang derivatif *opsi call* spread atas pinjaman sindikasi dalam mata uang Yen. (lihat catatan 38h)
- b. Merupakan piutang derivatif *opsi call* spread atas pinjaman sindikasi dalam mata uang USD. (lihat catatan 38j)
- c. Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai sehubungan dengan pinjaman sindikasi perusahaan. (lihat catatan 17)

12. Fixed assets (continued)

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 13 March 2017, the aggregate market value of the land, building and other fixed assets with appraisal dated 31 December 2016 for the Company and PT Bekasi Matra Industrial Estate – a subsidiary amounted to Rp 262,057,076,500. Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 6 March 2018, the aggregate market value of the land, building and other fixed assets with appraisal dated 31 December 2017 for the Company and PT Best Sinar Nusantara - a subsidiary amounted to Rp 228,932,431,648.

Gain (loss) on sales/ write off/ replacement of fixed assets is recorded in other income (expenses)

The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.

13. Other non-current financial assets

Hedging benefits

- a. Represents the derivative receivables call spread option from syndicated loans in Japanese Yen currency. (see note 38h)
- b. Represents the derivative receivables call spread option from syndicated loans in USD currency. (see note 38j)
- c. The Company has hedging transaction regarding the Company sydication loan. (see note 17)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

14. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan piutang karyawan manajemen kunci dalam bentuk pemberian tunai. Perusahaan menyetujui pemberian piutang guna mendapatkan keahlian karyawan tersebut dalam mempromosikan dan meningkatkan penjualan tanah kavling di dalam kawasan industri.

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran paling lambat tanggal 31 Mei 2018.

Saldo per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 500.000.000.

14. Due from related parties

Due from related parties represent loan receivable in cash given to key management loan receivable in cash. The Company approved the loan in order to aquire expertise in promoting and increasing the land sales in industrial estate.

Due from related parties is non interest bearing of loan and settlement is scheduled to be paid of in 31 May 2018.

Balance as of 30 September 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp Nil and Rp 500,000,000, respectively.

15. Utang usaha

Terdiri dari:

15. Trade payables

 $Consist\ of:$

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi:		_	Related parties:
PT Megalopolis Manunggal			PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development	44,367,627,612	51,672,993,516	Industrial Development
PT Rawa Intan	13,942,720,000	-	PT Rawa Intan
PT Daiwa Tetra Manunggal			PT Daiwa Tetra Manunggal
Konstruksi	3,540,000,000	8,017,082,000	Konstruksi
PT Alam Sutera Realty, Tbk	354,782,198	119,265,236	PT Alam Sutera Realty, Tbk
PT Mega Infotama	262,241,996	46,530,000	PT Mega Infotama
PT Pralon	358,766	358,766	PT Pralon
	62,467,730,572	59,856,229,518	
Dikurangi :	- ,	,,	Less:
Utang usaha jangka panjang			Long term trade payables
PT Megalopolis Manunggal			PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development	23,520,000,000	23,520,000,000	Industrial Development
Jumlah utang usaha pihak			Total short term trade payables
berelasi jangka pendek	38,947,730,572	36,336,229,518	to related parties
berelasi jangka pendek Pihak ketiga :	38,947,730,572	36,336,229,518	•
Pihak ketiga:	38,947,730,572 6,858,150,000	36,336,229,518 2,025,831,000	Third parties :
Pihak ketiga : PT Putra Bintang Sembada		_	Third parties : PT Putra Bintang Sembada
Pihak ketiga:	6,858,150,000	_	Third parties :
Pihak ketiga : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera	6,858,150,000 3,319,835,500	_	Third parties : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera
Pihak ketiga : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000	2,025,831,000	Third parties : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech
Pihak ketiga : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000 751,366,458	2,025,831,000	Third parties : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star
Pihak ketiga : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000 751,366,458	2,025,831,000	Third parties: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia
Pihak ketiga : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000 751,366,458 584,820,000	2,025,831,000 - - 751,366,458 -	Third parties: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana
Pihak ketiga : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000 751,366,458 584,820,000 306,423,600	2,025,831,000 - - 751,366,458 - 306,423,600	Third parties: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo
Pihak ketiga : PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000 751,366,458 584,820,000 306,423,600 191,279,000	2,025,831,000 - - 751,366,458 - 306,423,600 498,487,550	Third parties: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia
Pihak ketiga: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia PT Permata Adi Nusa PT Artha Garwa Etcetera Lain-lain	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000 751,366,458 584,820,000 306,423,600 191,279,000	2,025,831,000 - 751,366,458 - 306,423,600 498,487,550 1,046,520,000 796,140,000	Third parties: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia PT Permata Adi Nusa PT Artha Garwa Etcetera Others
Pihak ketiga: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia PT Permata Adi Nusa PT Artha Garwa Etcetera	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000 751,366,458 584,820,000 306,423,600 191,279,000	2,025,831,000 - - 751,366,458 - 306,423,600 498,487,550 1,046,520,000	Third parties: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia PT Permata Adi Nusa PT Artha Garwa Etcetera
Pihak ketiga: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia PT Permata Adi Nusa PT Artha Garwa Etcetera Lain-lain	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000 751,366,458 584,820,000 306,423,600 191,279,000 4,800,000	2,025,831,000 - 751,366,458 - 306,423,600 498,487,550 1,046,520,000 796,140,000	Third parties: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia PT Permata Adi Nusa PT Artha Garwa Etcetera Others
Pihak ketiga: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia PT Permata Adi Nusa PT Artha Garwa Etcetera Lain-lain	6,858,150,000 3,319,835,500 2,494,492,000 751,366,458 584,820,000 306,423,600 191,279,000 4,800,000	2,025,831,000 	Third parties: PT Putra Bintang Sembada PT Harmoni Jaya Sejahtera PT Takumi Raya Indotech PT Dom-dom Star CV Tokyo Koeki Indonesia PT Tecotama Mitrasarana Elektrisindo PT Nec Indonesia PT Permata Adi Nusa PT Artha Garwa Etcetera Others

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

Jumlah utang usaha

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

15. Utang usaha (lanjutan)	15. Trade payables (continued)

5.	Utang usaha (lanjutan)		15. Trade payables (continued)		
	Rincian umur utang usaha sebagai be	erikut: The details of the aging schedule for trade payables as follows:			
		30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017		
	Pihak berelasi			Related parties	
	Belum jatuh tempo Sudah jatuh tempo > 1 bulan – 3 bulan > 3 bulan – 6 bulan > 6 bulan – 1 tahun > 1 tahun	54,913,015,780 5,864,108,907 90,106,114 172,306,882 1,428,192,889	54,359,217,254 4,190,971,712 - 1,306,040,552	Not yet due Past due > 1 month - 3 months > 3 months - 6 months > 6 months - 1 year > 1 year	
	Jumlah	62,467,730,572	59,856,229,518	Total	
	Pihak ketiga			Third parties	
	Belum jatuh tempo Sudah jatuh tempo > 1 bulan – 3 bulan > 3 bulan – 6 bulan > 6 bulan – 1 tahun > 1 tahun	9,731,156,505 7,335,994,647 173,487,308 15,997,076 2,020,747,866	4,340,944,629 4,324,008,207 189,223,723 671,656,550 1,893,278,432	Not yet due Past due > 1 month - 3 months > 3 months - 6 months > 6 months - 1 year > 1 year	
	Jumlah	19,277,383,402	11,419,111,541	Total	
Jumlah utang usaha		81,745,113,974	71,275,341,059	Total trade payables	
Rincian utang usaha berdasarkan sebagai berikut:		jenis mata uang,	The details of currency, as follo	trade payables based on type of ws:	
		30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017		
	Pihak berelasi			Related parties	
	Dolar Amerika Serikat Rupiah	1,320,501,252 61,147,229,320	1,198,348,915 58,657,880,603	US Dollar Rupiah	
	Jumlah	62,467,730,572	59,856,229,518	Total	
	Pihak ketiga			Third parties	
	Dolar Amerika Serikat Rupiah	289,660,518 18,987,722,884	262,865,612 11,156,245,929	US Dollar Rupiah	
	Jumlah	19,277,383,402	11,419,111,541	Total	
	Tourslab arterior and be	01 745 112 074	F1 2FF 241 0F0	T-4-141	

71,275,341,059 *Total trade payables*

81,745,113,974

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

6. Uang muka penjualan 16. Sales advano					
	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017			
Pihak ketiga			Third parties		
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company PT Kayaba Indonesia PT Sika Indonesia PT Sinergi Adimitra Jaya PT Mitra Bersama Jaya PT Daya Agung Mandiri PT Indonesia Caps and Closures PT Makmur Meta Graha Dinamika	9,000,000,000 9,937,520 - - - -	119,000,000,000 	PT Mitra Bersama Jaya		
Jumlah uang muka penjualan tanah kavling	9,009,937,520	149,402,542,000	Total land sales advances		
Uang muka sewa	12,132,811,641	9,800,989,421	Rent advance		
Jumlah uang muka penjualan	21,142,749,161	159,203,531,421	Total sales advance		

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling, pendapatan sewa gudang dan pendapatan sewa standard factory building, ruko dan kantor.

Represents advances received on the land sales, rental income of warehouse rental, income of standard factory building, shophouses and office.

17. Utang bank dan lembaga keuangan

17. Bank and financial institution loans

		30 September/ September 2018		31 Desember/ December 2017	
		Jumlah tercatat/		Jumlah tercatat/	
		Carrying amount		Carrying amount	
		Mata uang asal/	Setara Rupiah/	Mata uang asal/	Setara Rupiah/
Kreditur/	Mata uang/	Original	Equivalent	Original	Equivalent
Creditor	<u>Currency</u>	currency	in Rupiah	currency	<u>in Rupiah</u>
Lembaga Pembiayaan	Dolar AS/				
Ekspor Indonesia	US Dollar	-	-	3,650,000	49,450,200,000
Pinjaman Sindikasi 2015/	Dolar AS/				
Syndicated loan 2015	US Dollar	-	-	68,348,438	925,984,631,250
Pinjaman Sindikasi 2018/	Dolar AS/				
Syndicated loan 2018	US Dollar	73,312,500	1,094,482,312,500	-	-
Pinjaman Sindikasi/	Yen Jepang/				
Syndicated loan	Japanese Yen	4,523,750,000	594,629,747,250	4,700,000,000	565,026,480,000
Jumlah/ Total			1,689,112,059,750		1,540,461,311,250
Provisi kredit/					
Credit provisions			(43,224,486,190)		(24,742,169.873)
Jumlah utang bank/					
Total bank loan			1,645,887,573,560		1,515,719,141,377
Bagian lancar/					
Current portion			162,698,655,750		448,384,357,515
Bagian jangka panjang/					
Long term portion			<u>1,483,188,917,810</u>		1,067,334,783,862

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries the Interim Consolidated Financial Statements

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 97 tanggal 25 April 2013, dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Investasi Ekspor yang dananya digunakan oleh PT Bekasi Surya Pratama ("BSP") untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri MM2100 dengan plafond sebesar USD 36.500.000, margin pembiayaan 6% per tahun (direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 081/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 578/ADDPK/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 32, 40, 45, 47 dan 371-391 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 118.789 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 248,298 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Berdasarkan surat No. BS 0202/SYR/08/2017 tanggal 25 Agustus 2017, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah menyetujui penarikan jaminan sebagai berikut: SHGB No. 371-391, SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 23, 27, 32, 47 dan SHGB No. 945, 951, 958, 961, 962.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dilunasi sampai dengan April 2018 sebesar USD 3.650.000 dan pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar USD 7.300.000.

17. Bank and financial institution loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Loan in United Stated Dollar currency

Based on Notarial Deed of Export Investment Financing Agreement based on Bai Al Murabahah Principle No. 97 dated 25 April 2013, by Yualita Widyadhari, SH., Notary in Jakarta, which the Company obtained Export Investment Financing facility with maximum facility amounting to US\$ 36,500,000, financing margin 6% per annum (reviewable every 3 months) with loan term of payment 60 months.

Based on Export Investment Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 081/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company dan Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Based on the Third Amendment Agreement of Export Investment Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 577/ADDPK/06/2016 dated 23 June 2016, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 32, 40, 45, 47, and 371-391 located in Bekasi, West Java with area of 118,789 sq.m on behalf of the Company dan Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 248,298 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Based on letter No. BS 0202/SYR/08/2017 tanggal 25 Agustus 2017 has agreed the partial of the withdrawal collateral are Certificates of HGB No. 371-391, Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 23, 27, 32, 47 and Certificates of HGB No. 945, 951, 958, 961, 962.

Total loan principal payment has been fully paid until April 2018 is USD 3,650,000. And total loan principal payment has been paid for the year ended 31 December 2017 is USD 7,300,000.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries otes to the Interim Consolidated Financial Statements

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Beban margin pembiayaan yang telah dilunasi sampai dengan April 2018 sebesar Rp 594.731.397 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : USD 43.800) dan beban margin pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 4.627.489.997 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : USD 358.006).

Fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan April 2018.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") merupakan pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. LPEI telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan LPEI untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. LPEI meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

<u>Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika</u> <u>Serikat 2015</u>

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 100.000.000 (yang terdiri USD 45.000.000 dari Indonesia Eximbank, USD 30.000.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta) dan fasilitas tersebut dapat ditingkatkan sampai dengan USD 30.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pelunasan hutang yang telah ada sampai dengan USD 20,000,000. penggantian biava dalam mengembangkan infrastruktur di kawasan industri, dan membiayai biaya untuk pengembangan bisnis.

Perjanjian telah mengalami perubahan yaitu berdasarkan surat amandemen tertanggal 17 Maret 2015, disetujui perubahan atas klausul kewajiban pelunasan karena penerbitan instrumen ekuitas atau sejenisnya.

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 88.000.000 yang terdiri dari USD 39.600.000 dari Indonesia Eximbank, USD 26.400.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 22.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited.

17. Bank and financial institution loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

Financing margin cost that has been been fully paid until April 2018 amounting to Rp 594,731,397 (payment in original currency: USD 43,800) and finance margin cost for the nine months periode ended 30 September 2017 is Rp 4,627,489,997 (payment in original currency: USD 358,006).

The facility loan from Lembaga Ekspor Indonesia has been fully paid by the Company in April 2018.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") is a third party.

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. LPEI has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to LPEI's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. LPEI requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2015

Based on credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, the Group received a credit facility amounting to USD 100,000,000 (consists of USD 45,000,000 from Indonesia Eximbank, USD 30,000,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch) and the facility can be increased up to USD 30,000,000. The purpose of the facility are to refinance of up to USD 20,000,000 of existing loan, the reimbursement of costs in connection with the development of infrastructure in the industrial estate, and to fund the costs and expenses incurred in the development of its business.

The agreement had been amended once with letter of ammendment dated 17 March 2015 where it was agreed for the changes on the clause regarding mandatory prepayment from equity or similiar issuance.

On 20 March 2015, the Company drawdown the loan amounted USD 88,000,000 which consists of USD 39,600,000 from Indonesia Eximbank, USD 26,400,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 22,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries tes to the Interim Consolidated Financial Statements

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

<u>Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar</u> <u>Amerika Serikat 2015</u> (lanjutan)

Berdasarkan konfirmasi peningkatan tertanggal 14 April 2015 dari Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapore, atas perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, maka disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari Qatar National Bank S.A.Q, Singapore Branch senilai USD 30.000.000 mulai berlaku tanggal 14 April 2015.

Berdasarkan surat No. 043/CO-BFIE/EKS/VI/2016 pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan mencairkan tambahan pinjaman sebesar USD 42.000.000 yang terdiri dari USD 5.400.000 dari Indonesia Eximbank, USD 3.600.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, USD 3.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta dan USD 30.000.000 Qatar National Bank S.A.Q, Cabang Singapore.

Jangka waktu pinjaman adalah enam puluh bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 5% ditambah LIBOR tiga bulan (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri). Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, gadai saham atas 60% saham Perusahaan di Entitas Anak, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan dan entitas anak di Bekasi dengan total luas 1.187.896 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 469, No. 492 sampai dengan 511, No 514 sampai dengan 515, No. 522 sampai dengan 525, No. 528 sampai dengan 531, No. 536 sampai dengan 537, No. 540 sampai dengan 543 dan No. 60, sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299, dan No. 305, sertifikat HGB Mekarwangi No 4, No. 76, No. 106, No. 149, No. 159 dan No. 244, sertifikat HGB Jatiwangi No. 48, No. 135, No. 217, No. 265, No. 37 dan No. 120, sertifikat HGB di Telajung No 960 dan sertifikat HGB di Cikedokan No. 14. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited dan Qatar National Bank S.A.Q adalah pihak ketiga.

17. Bank and financial institution loans (continued)

<u>Syndicated Loan in United States Dollar currency</u> <u>2015</u> (continued)

Based on increase confirmation dated 14 April 2015 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch, on the credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, it is agreed the increase of facility amounting USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch effective 14 April 2015.

Based on letter No. 043/CO-BFIE/EKS/VI/2016 on 9 June 2016, the Company drawdown the extra loan amounted USD 42,000,000 which consists of USD 5,400,000 from Indonesia Eximbank, USD 3,600,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 3,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch.

The period of the loan is sixty months from first utilisation date. The interest is 5.5% plus three month LIBOR per year (in respect of onshore lender) and 5% plus three month LIBOR per year (in respect of offshore lender). The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, pledge over 60% of shares in Subsidiaries, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company and subsidiary land in Bekasi with total area of 1,187,896 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 463, No. 466 up to 469, No. 492 up to 511, No 514 up to 515, No. 522 up to 525, No. 528 up to 531, No. 536 up to 537, No. 540 up to 543 and No. 60, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299, and No. 305, certificate of HGB Mekarwangi No. 4, No. 76, No. 106, No. 149, No. 159 dan No. 244, certificate of HGB Jatiwangi No. 48, No. 135, No. 217, No. 265, No. 37 and No. 120, certificate of HGB di Telajung No 960 dan certificate of HGB di Cikedokan No. 14. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited and Qatar National Bank S.A.O are a third party.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

<u>Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar</u> Amerika Serikat 2015 (lanjutan)

Berdasarkan surat tanggal 14 September 2017 No No. 032/CSCP/IX/2017 dari PT Bank QNB Indonesia cc Indonesia Eximbank, Qatar National Bank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta kepada Perusahaan mengenai penarikan sebagian jaminan dan menyetujui penarikan jaminan untuk Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan atas sertifikat HGB Gandamekar No 305, sertifikat HGB Gandasari No 510 dan 515, sertifikat HGB Jatiwangi No 120 dan 135, sertifikat HGB Mekarwangi 76, 4, 159 dan 244 dengan total luas 160.244 m².

Saldo per tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp Nihil (US\$ Nihil) dan Rp 925.984.631.250 (US\$ 68.348.438).

Biaya pinjaman yang telah dilunasi sampai dengan Februari 2018 sebesar Rp 9.918.336.928 (US\$ 725.214) dan biaya pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 68.212.594.092 (US\$ 5.135.161).

Fasilitas pinjaman dari pinjaman sindikasi telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2018 sebesar USD 68.348.438.

<u>Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar</u> <u>Amerika Serikat 2018</u>

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta selaku original lender tertanggal 31 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 75.000.000 (dengan opsi penambahan sampai senilai USD 130.000.000) yang terdiri USD 50.000.000 dari Indonesia Eximbank dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta yang terbagi masing-masing menjadi Fasilitas A sebesar USD 67.500.000 dan Fasilitas B sebesar USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk refinancing fasilitas pinjaman dollar Amerika Serikat (AS) yang sudah ada (Fasilitas A), dan membiayai biaya dan pengeluaran pengembangan infrastruktur dan fasilitas pada kawasan industri (Fasilitas B).

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 75.000.000.

17. Bank and financial institution loans (continued)

<u>Syndicated Loan in United States Dollar currency</u> <u>2015</u> (continued)

Based letter dated 14 September 2017 No 032/CS-CP/IX/2017 from PT Bank QNB Indonesia Cc Indonesia Eximbank, Qatar National Bank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta to the Company regarding the Release of Security Interest Consent agreed to release apart of collateral for deed of land mortgage for Certificate of HGB Gandasari No 510 and 515, Certificate of HGB Jatiwangi No 120 and 135, Certificate of HGB Mekarwangi 76, 4, 159 and 244 with total area of 160,244 sq.m.

Balance as of 30 September 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp Nil (US\$ Nil) and Rp 925,984,631,250 (US\$ 68,348,438), respectively.

Borrowing cost that has been fully paid until February 2018 amounting to Rp 9,918,336,928 (US\$ 725,214) and borrowing cost for the nine months period ended 30 September 2017 amounting to Rp 68,212,594,092 (US\$ 5,135,161).

The facility loan from syndicated loan has been fully paid by the Company on 23 February 2018 amounting to USD 68,348,438.

<u>Syndicated Loan in United States Dollar currency</u> 2018

Based on credit facility agreement between the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch as original lender dated 31 January 2018, the Company received a credit facility amounting to USD 75,000,000 (with on option to increase up to USD 130,000,000) consists of USD 50,000,000 from Indonesia Eximbank, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch which is divided into Trance A and Trance B amounting to USD 67,500,000 and USD 7,500,000, respectively. The purpose of the facility are to refinance of existing loan (Trance A), and the reimbursement of costs and in connection with the development of infrastructure in the industrial estate (Trance B).

On 23 February 2018, the Company has drawdown the loan amounted to USD 75,000,000.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

<u>Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar</u> <u>Amerika Serikat 2018 (lanjutan)</u>

Skedul pembayaran dengan angsuran tiga bulanan, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 31 Januari 2026. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 4,5% ditambah LIBOR tiga bulan (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri).

Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, fidusia atas piutang usaha, iaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan dan entitas anak di Bekasi dengan total luas 838.740 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 456, No. 458 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 469, No. 492 sampai dengan 499, No. 502 sampai dengan 509, No. 522 sampai dengan 525, No. 528 sampai dengan 531, No. 536 sampai dengan 537, dan No. 540 sampai dengan 543, sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, dan No. 295 sampai dengan 299, sertifikat HGB Jatiwangi No. 48, No. 37, No. 265, dan No. 217, sertifikat HGB Telajung No 960, sertifikat HGB di Cikedokan No. 14, dan sertifikat HGB Gandasari No 470 sampai dengan 471, No. 520, No. 526 sampai dengan No. 527, dan No. 533. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi financial covenants yang ditetapkan dalam perjanjian. Penjelasan selengkapnya terdapat pada perjanjian kredit.

Bangkok Bank Public Company Limited dan Indonesia Eximbank adalah pihak ketiga.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masingmasing sebesar USD 1.687.500 dan USD Nihil.

Biaya pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 36.768.794.980 (mata uang asal; US\$ 2.589.642) dan Rp Nihil.

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Yen

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Nomura Singapore Limited tertanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar ¥ 2.500.000.000 dan jumlah keseluruhan penambahan pinjaman tidak boleh melebihi ¥ 2.500.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pengembalian sebagian dana pinjaman sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, penggantian biaya dalam mengembangkan infrastruktur di kawasan industri, dan membiayai biaya untuk pengembangan bisnis.

17. Bank and financial institution loans (continued)

<u>Syndicated Loan in United States Dollar currency</u> <u>2018</u> (continued)

Repayment schedule of loan by quarterly installment, the latest installment will be due on 31 January 2026. The interest is 5.5% plus three month LIBOR per year (in respect of onshore lender) and 4.5% plus three month LIBOR per year (in respect of offshore lender).

The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company and subsidiary's land in Bekasi with total area of 838,740 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 456, No. 458 up to 463, No. 466 up to 469, No 492 up to 499, No. 502 up to 509, No. 522 up to 525, No. 528 up to 531, No. 536 up to 537, No. 540 up to 543 and No. 60, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299, and certificate of HGB Jatiwangi No. 48, No. 37, No. 265, No. 217, and certificate of HGB di Telajung No 960, and certificate of HGB di Cikedokan No. 14, and certificate of HGB di Gandasari No. 470 up to 471, No. 520, No. 526 up to 527, and No. 533. The Company is required to fulfill the financial covenants stipulated in the agreement. Detailed descriptions contained in the credit agreement.

Bangkok Bank Public Company Limited and Indonesia Eximbank are a third party.

Total loan principal payment has been paid for the nine months period ended 30 September 2018 and the year ended 31 December 2017 amounting to USD 1,687,500 and USD Nil, respectively.

Borrowing cost for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 are Rp 36,768,794,980 (original currency; US\$ 2,589,642) and Rp Nil.

Syndicated Loan in Yen currency

Based on credit facility agreement between the Company and Nomura Singapore Limited dated 27 March 2017, the Company received a credit facility amounting to \(\frac{4}{2}\),500,000,000 and the aggregate amount of the increased Commitments must not any time exceed \(\frac{4}{2}\),500,000,000. The purpose of the facility are to refinance a part of syndicated loan in United States Dollar, the replacement of costs in connection with the development of infrastructure in the industrial estate, and funding of the costs and expenses incurred in the development of its business.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Yen (lanjutan)

Berdasarkan surat tanggal 6 November 2017 dari Nomura Special Investments Singapore Pte Ltd kepada Perusahaan dan Madison Pacific Trust Limited sebagai Facility Agent dan Security Agent mengenai penambahan pinjaman sebesar sebesar ¥ 2.200.000.000

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menarik tambahan pinjaman sebesar ¥ 2.200.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah empat puluh delapan bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 2% ditambah TIBOR 3 bulan per tahun. Jaminan atas pinjaman ini Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan dan entitas anak di Bekasi dengan total luas 416.270 m² yang terdiri atas, sertifikat HGB Sukasejati No. 2052, sertifikat HGB Cikedokan No. 7, 26, 33, 39, 41, 56, dan 116, sertifikat HGB Danau Indah No. 43, 52 dan 109, HGB Jatiwangi No. 34 dan 36, dan Fidusia atas bangunan hotel.

Berdasarkan surat No. 028/CO-BEFA/EKS/IV/2018 tanggal 16 April 2018, Perusahaan meminta penarikan jaminan tanah sertifikat HGB Jatiwangi No. 34 dan 36, dan sertifikat HGB Cikedokan No. 56 dan 116. Berdasarkan sertifikat HGB atas tanah diatas Hak Tanggungan atas tanah-tanah tersebut telah dihapus pada 7 Juni 2018.

Biaya pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 8.131.503.172 dan Rp 2.820.801.382 (Lihat Catatan 13 dan 38h).

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa perusahaan taat kepada persyaratan pinjaman bank.

17. Bank and financial institution loans (continued)

<u>Syndicated Loan in Yen currency</u> (continued)

Based on letter from Nomura Special Investments Singapore Pte Ltd dated 6 November 2017 to the Company and Madison Pacific Trust Limited as Facility Agent and as Security Agent regarding additional of loan amounting to $\pm 2,200,000,000$.

On 6 December 2017, the Company drawdown the additional loan of Y 2,200,000,000.

The period of the loan is forty eight months from first utilisation date. The interest is 2% plus 3 month TIBOR per year. The security for this loan are pledge deed of land mortgage over for the Company and subsidiary land in Bekasi with total area of 416,270 sq.m which consists of Certificate of HGB Sukasejati No. 2052, Certificate of HGB Cikedokan No. 7, 26, 33, 39, 41, 56 and 116, Certificate of HGB Danau Indah No. 43, 52 and 109, Certificate of HGB No. 34 and 36, and Fiducia of Hotel building.

Based on letter No. 028 / CO-BEFA / EKS / IV / 2018 dated April 16, 2018, the Company requested the release of the land mortgage on Certificate of HGB Jatiwangi No. 34 and 36, and Certificate of HGB Cikedokan No. 56 and 116. Based on the HGB certificate on land above the Mortgage Right on those lands has been deleted on 7 June 2018.

Borrowing cost for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 are Rp 8,131,503,172 and Rp 2,820,801,382 (See Notes 13 and 38h).

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

18. Uang jaminan

18. Security deposits

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Deposit pelanggan	67,991,466,893	64,811,089,512	Costumer deposits
Deposit dari kontraktor	3,326,785,009	2,811,785,009	Deposits from contractor
Deposit dari sewa	287,072,075	419,381,575	Deposits from rental
	71,605,323,977	68,042,256,096	
Dikurangi : jangka pendek	52,318,121,857	50,084,956,976	Less :current portion
Jumlah uang jaminan jangka panjang	19,287,202,120	17,957,299,120	Total security deposits - non current

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

Penyisihan pada akhir tahun

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

(Da	llam Rupiah)				(In Rupiah)
19.	Utang pihak berelasi		19.	Amounts due to re	elated parties
	Terdiri dari :			Consist of:	
		30 September/ September 2018		31 Desember/ December 2017	
	Dalam Rupiah:				In Rupiah:
	PT Jatiwangi Utama	6,487,941,332	_	6,604,941,332	PT Jatiwangi Utama
20.	Liabilitas imbalan kerja		20.	Employee benefits	s obligation
	Penyisihan imbalan pascakerja kar berdasarkan Undang-Undang Ket 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 den laporan penilaian aktuaris independ Tama. Penilaian aktuarial me aktuarial " <i>Projected Unit Credit</i> ".	enagakerjaan No. Igan menggunakan en PT Dian Artha		Labour Law No. independent actual	ployee benefits determined based on 13/2003 dated 25 March 2003 using urial valuation reports PT Dian Artha valuation adopts actuarial methods redit".
	Beban imbalan kerja yang diakui d rugi komprehensif konsolidasian inte				ed in interim consolidated statements income in respect of these employee lows:
		30 September/ September 2018		31 Desember/ December 2017	
	Biaya jasa kini Biaya bunga	1,085,782,894 501,826,072		1,798,701,033 852,106,166	Current service cost Interest cost
	Jumlah	1,587,608,966	_	2,650,807,199	Total
	Rekonsiliasi jumlah yang diakui posisi keuangan konsolidasian interin				amounts recognized in the interim ment of financial position:
		30 September/ September 2018		31 Desember/ December 2017	
	Nilai kini liabilitas Nilai wajar aset program	14,603,069,113		14,584,557,086	Present value of obligation Fair value of plan assets
	Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	14,603,069,113	_	14,584,557,086	Total liabilities recognized in the statement of financial position
	Mutasi liabilitas bersih di laporar konsolidasian interim adalah sebagai	1			in net liabilities in the interim ement of financial position are as
		30 Sptember/ September 2018		31 Desember/ December 2017	
	Saldo awal Beban periode berjalan Penghasilan komprehensif lain	14,584,557,086 1,587,608,966 (1,569,096,939)		10,266,339,341 2,650,807,199 1,667,410,546	Beginning of balance Current period's expenses Actuarial gain
	Donrigihan nada alahin tahun	14 602 060 112		14 504 557 006	Dunnisian at and of year

14,584,557,086 Provision at end of year

14,603,069,113

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

20. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

20. Employee benefits obligation (continued)

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows:

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto	8.20%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
Usia pengunduran diri	55 tahun/ old year	55 tahun/ old year	Retirement age

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsiasumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the nine months period ended 30 September 2018 and year ended 31 December 2017 are as follows:

	pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on defined benefit liability increase (decrease)				
Perubahan asumsi/	Kenaikan dari asumsi/	Penurunan asumsi/			
Change in assumptions	Increase in assumption	Decrease in assumptions			

Dampak terhadap liabilitas imbalan

30 September 2018 Bunga diskonto Tingkat pertumbuhan gaji	1% 1%	(761,629,560) 875,954,316	878,750,829 (772,261,850)	30 September 2018 Discount rate Salary growth rate
31 Desember 2017 Bunga diskonto	1%	(755,414,676)	880,666,575	31 December 2017 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	867,665,813	(758,285,918)	Salary growth rate

21. Modal saham

21. Share capital

	30 September/	31 Desember/	
<u>-</u>	September 2018	December 2017	
Modal dasar	2.800.000.000.000	2,800,000,000,000	Authorized capital
Telah ditempatkan dan disetor penuh	964.731.115.000	964,731,115,000	Issued and fully paid

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and paid up all as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries tes to the Interim Consolidated Financial Statements

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

21. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui:

- a. Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").
- b. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusan No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui:

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan

21. Share capital (continued)

Based on notarial deed Aulia Taufani SH., in lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU 45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed:

- a. Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").
- b. Change of status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board by decree No.59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed:

- a. The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.
- b. Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 467,271,000,000 which consist of :

a. Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

21. Modal saham (lanjutan)

b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari convertible bond. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari convertible bond ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta S.H. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui:

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyakbanyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

21. Share capital (continued)

b. Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agreed to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transferof advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta S.H. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed:

- a. The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.
- b. To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value of Rp 1,000 become Rp 2.800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.
- c. Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.
- d. To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

21. Modal saham (lanjutan)

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997. AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2015, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 882.311.150 waran.Waran seri I yang tidak dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 188.850 waran, dan tidak bisa diperdagangkan dikarenakan sudah habis masa pelaksanaan waran.

Penawaran Umum Saham Perdana

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut :

21. Share capital (continued)

The Notarial Deed has been approved by the Ministerof Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Initial Public Offering

On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 common shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 December 2015, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 882,311,150 warrants. Warrant series 1 that had not been converted into share capital is as much as had 188,850 warrants, and can not be traded since it has already been expired in period of execution of warrant.

Initial Public Offering

The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.

The following composition of stockholders as of 30 September 2018 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ <i>Total</i> (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.13	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
HSBC-Fund Services, Bob (Cayman) Ltd			
as TR of value partners high-dividend stocks fund	593,941,200	6.16	59,394,120,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	3,438,015,550	35.64	343,801,555,000
Jumlah/ Total	9,647,311,150	100.00	964,731,115,000

Tidak ada saham milik masyarakat yang jumlahnya melebihi 5%.

There are no amounts of shares held by the public which exceed 5%.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

21. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

21. Share capital (continued)

The following composition of stockholders as of 31 December 2017 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham <u>Number of share</u>	Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ <i>Total</i> (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development Daiwa House Industry Corporate Ltd. Hungkang Sutedja Masyarakat/ <i>Public</i>	4,643,604,400 964,750,000 7,000,000 4,031,956,750	48.13 10.00 0.07 41.80	464,360,440,000 96,475,000,000 700,000,000 403,195,675,000
Jumlah/ Total	9,647,311,150	100.00	964,731,115,000

Tidak ada saham masyarakat yang beredar yang jumlahnya melebihi 5%.

There are no amounts of shares held by the public which exceed 5%.

22. Tambahan modal disetor - bersih

22. Other paid in capital - net

	30 September/	31 Desember/	
	September 2018	December 2017	
a. Agio saham - bersih	197,261,384,505	197,261,384,505	a. Shares premium - net
b. Selisih nilai transaksi			b. Difference in value of
kombinasi bisnis			business combinations
entitas sepengendali (catatan 2)	958,690,593	958,690,593	transactions of entities under common control (note 2)
c. Pengampunan pajak	30,732,417,630	30,732,417,630	c. Tax amnesty
Jumlah tambahan modal			
disetor - bersih	228,952,492,728	228,952,492,728	Total other paid in capital - net
a. Agio saham - bersih		a. Shares premi	ium - net
a. Agio saham - bersih	30 September/	-	ium - net
a. Agio saham - bersih	30 September/ September 2018	a. Shares premare 31 Desember/ December 2017	ium - net
_		31 Desember/	ium - net
a. Agio saham - bersihi. Penawaran Umum Saham Perdana		31 Desember/	i um - net i. Initial Public Offering
i. Penawaran Umum Saham Perdanaii. Konversi waran seri 1	September 2018 123,550,000,000	31 Desember/ <u>December 2017</u> 123,550,000,000	i. Initial Public Offering ii. Conversion of warrant serie 1
i. Penawaran Umum Saham Perdana	September 2018	31 Desember/ December 2017	i. Initial Public Offering
i. Penawaran Umum Saham Perdanaii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham Agio saham	September 2018 123,550,000,000 88,231,115,000 211,781,115,000	31 Desember/ December 2017 123,550,000,000 88,231,115,000 211,781,115,000	i. Initial Public Offeringii. Conversion of warrant serie 1 to share capitalShares premium
i. Penawaran Umum Saham Perdanaii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	September 2018 123,550,000,000 88,231,115,000	31 Desember/ December 2017 123,550,000,000 88,231,115,000	i. Initial Public Offeringii. Conversion of warrant serie 1 to share capital

 Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham. i. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

22. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)

a. Agio saham - bersih (lanjutan)

ii. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

iii. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Merupakan kelebihan biaya perolehan atas aset bersih PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") pada tahun 2011 di atas nilai bukunya ketika Perusahaan mengakuisisi BMIE dari pihak sepengendali (lihat catatan 2).

c. Pengampunan pajak

Jumlah	30.732,417,630	30,732,417,630	Total
a. Perusahaanb. Entitas anak tertentu	8,720,000,000 22,012,417,630		a. The Companyb. Certain subsidiary
	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	

d. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 14 Maret 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 8.720.000.000. Berdasarkan harta tersebut, penyataan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 436.000.000 pada tanggal 28 Februari 2017.

22. Other paid in capital - net (continued)

a. Shares premium - net (continued)

ii. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series I which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series I starting from 10 October 2012 to 10 April 2015, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.

iii. Shares issuance costs

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

b. Difference in value of business combinations transactions of entities under common control

Represents the excess of the acquisition cost of the net assets of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") in 2011 over its book value when the Company acquired BMIE from under common control party (see note 2).

c. Tax amnesty

a. Based on Tax Amnesty Letter dated 14 March 2017, the Company submitted asset declaration form for Tax Amnesty to Tax Office with net assets declared amounting to Rp 8,720,000,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a tax ransom amounted Rp 436,000,000 on 28 February 2017.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

22. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)

c. Pengampunan pajak (lanjutan)

e. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 30 Desember 2016, Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 22.087.400.000. Berdasarkan penyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 662.622.000 pada tanggal 27 Desember 2016.

Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak entitas anak adalah sebesar Rp 22.012.417.630.

22. Other paid in capital - net (continued)

c. Tax amnesty (continued)

b. Based on Tax Amnesty Letter dated 30 December 2016, certain subsidiary submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 22,087,400,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a ransom amounted Rp 662,622,000 on 27 December 2016.

Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of subsidiaries is Rp 22,012,417,630.

23. Kepentingan nonpengendali

23. Noncontrolling interests

	30 Septemb	oer/	31 Desembe	er/	
	September 2	2018	December 20)17	
	Jumlah/ Total	%	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak					Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries
PT Bekasi Matra Industrial					PT Bekasi Matra Industrial
Estate	142,169,304	0.01	141,277,921	0.01	Estate
PT Bekasi Surya Pratama	2,247,819,559	0.50	2,226,472,821	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara	374,847,164	0.29	389,158,523	0.29	PT Best Sinar Nusantara
	2,764,836,027		2,756,909,265		
	30 S	<u>eptembei</u>	:/ September		
	2018		2017		
	Jumlah/ Total	<u>%</u>	Jumlah/ Total	<u>%</u>	
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif bersih Entitas Anak					Noncontrolling interest in net comprehensive income of Subsidiaries
PT Bekasi Matra Industrial					PT Bekasi Matra Industrial
Estate	10,415,193	0.01	(792,077)	0.01	Estate
PT Bekasi Surya Pratama	21,346,738	0.50	(4,759,890)	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara	(14,311,359)	0.29	48,977,676	0.29	PT Best Sinar Nusantara
	17,450,572		43,425,709		

24. Pembagian dividen

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 9 Mei 2018 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 96.473.111.500 dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada bulan Juni 2018.

24. Dividend distributed

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 1 dated 9 May 2018, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 96,473,111,500 and the Company has paid a cash dividend in June 2018.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

24. Pembagian dividen (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 8 Juni 2017 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.090.277.245 dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada bulan Juli 2017.

24. Dividend distributed (continued)

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 8 June 2017, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 33,090,277,245 and the Company has paid a cash dividend in July 2017.

25. Saldo laba

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 8 Juni 2017, oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui xuntuk mengalokasikan Rp 26.347.230.281 dari laba ditahan tahun 2016 sebagai dana cadangan, sehingga Perusahaan telah memenuhi seluruh dana cadangan.

25. Retained earnings

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 8 June 2017, which was covered by Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the shareholders approved to allocate Rp 26,347,230,281 from 2016 retained earnings as the mandatory reserved fund, so the Company has fulfill all the reserved fund.

26. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

26. Revenue

Details of revenue are as follows:

	30 September/	September	
	2018	2017	
Penjualan tanah Pendapatan maintenance fee,	422,442,636,079	565,213,060,091	Sales of land Maintenance fee,
service charges, air dan sewa	69,805,161,751	56,730,310,801	service charge, water and rental
Pendapatan hotel	8,356,339,465	2,918,644,357	Hotel
Pendapatan restoran Jepang	2,864,439,086	3,449,180,064	Japanese restaurant
Pendapatan coffee shop	-	668,364,770	Coffee shop
Pendapatan golf	-	376,638,000	Golf
Pendapatan lain-lain	17,151,979,376	9,731,800,596	Others
Jumlah	520,620,555,757	639,087,998,679	Total

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :

Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue:

_			
-	2018	2017	
PT Ultrajaya Milk Industry &			PT Ultrajaya Milk Industry &
Trading Company	110,000,000,000	-	Trading Company
Satker Pengadaan Tanah Jalan Tol			Satker Pengadaan Tanah Jalan Tol
Wilayah I	102,795,289,079	-	Wilayah I
PT Mega Manunggal Property Tbk	510,962,741	67,276,974,000	PT Mega Manunggal Property Tbk
PT Yamaha Musical Products Asia	-	188,354,160,000	PT Yamaha Musical Products Asia
PT Sirius Surya Sentosa	-	210,665,909,091	PT Sirius Surya Sentosa
PT Namicoh Indonesia Component	<u>-</u> .	78,068,640,000	PT Namicoh Indonesia Component
Jumlah	213,306,251,820	544,365,683,091	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

26. Pendapatan (lanjutan)

26. Revenue (continued)

Rincian pendapatan yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of significant revenue from related parties are as follows:

<u>-</u>	30 September/ September				
_	2018		2017		
-	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
PT Megalopolis Manunggal					PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development	3,990,684,845	58	2,293,820,934	3	Industrial Development
PT Daiwa Manunggal Logistik					PT Daiwa Manunggal Logistik
Properti	1,067,647,659	15	1,878,207,246	2	Properti
PT Subang Cakrawala Properti	678,108,288	10	5,826,446,314	7	PT Subang Cakrawala Properti
PT Fumira	660,093,200	10	623,783,600	2	PT Fumira
PT Mega Manunggal					PT Mega Manunggal
Property Tbk	510,962,741	7	67,680,232,235	86	Property Tbk
	< 0.0 - 40 < 	100		400	
Jumlah <u> </u>	6,907,496,733	100	<u>78,302,490,329</u>	100	Total

27. Beban pokok pendapatan

27. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue are as follows:

	30 September/	September	
	2018	2017	
Penjualan tanah	88,805,533,475	153,754,210,975	Sales of land
Maintenance fee, air dan sewa	41,769,435,856	34,186,978,559	Maintenance fee, water and rental
Hotel	12,684,476,402	4,568,311,850	Hotel
Restoran Jepang	1,435,822,666	1,672,539,734	Japanese restaurant
Coffee shop	-	303,194,377	Coffee shop
Golf	-	14,356,000	Golf
Lain-lain	2,444,909,029	2,276,849,393	Others
Jumlah	147,140,177,428	196,776,440,888	Total

Tidak ada pemasok individual pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There are no any individual suppliers third parties that exceeded 10% of total revenue.

Rincian pemasok dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of suppliers from the related parties are as follows:

	30 September		
	2018	2017	
PT Megalopolis Manunggal			PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development	29,856,719,936	25,226,827,954	Industrial Development
PT Rawa Intan	139,427,200,000		PT Rawa Intan
Jumlah	169,283,919,936	25,226,827,954	

bulan yang berakhir pada tanggal

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

28. Beban penjualan

28. Selling expenses

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

Details of selling expenses are as follows:

	30 September	30 September/ September		
	2018	2017		
ъ .	1 455 407 700	1 001 552 151	D	
Promosi	1,455,497,700	1,001,553,151		
Gaji (biaya karyawan)	669,465,809	100,161,293	Salary (employees expenses)	
Komisi	510,085,987	4,770,061,833	Commision	
Jumlah	2,635,049,496	5,871,776,277	Total	

29. Beban umum dan administrasi

29. General and administrative expenses

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September	/ September	
	2018	2017	
Gaji (biaya karyawan)	50,349,352,114	47,433,841,360	Salary (employees expenses)
Konsultan	7,388,514,938	5,930,744,874	Consultant
Penyusutan	4,103,051,106	3,674,246,784	Depreciation
PBB dan iuran lainnya	4,069,933,626	2,674,616,943	Land and Building Tax and others
Kendaraan	2,969,604,798	2,354,453,535	Vehicles
Listrik	1,873,495,664	1,430,034,120	Electricity
Penyisihan imbalan pascakerja			Provision for employee benefits
karyawan	1,587,608,966	1,527,311,406	obligation
Perjalanan dinas	1,312,040,115	1,277,260,906	Official travelling
Sewa	1,204,039,072	2,925,924,280	Rent
Alat-alat kantor	662,354,988	529,395,893	Office equipment
Pemeliharaan	603,317,117	983,560,518	Maintenance
Komunikasi	434,379,356	460,426,134	Communication
Representasi dan jamuan	354,411,927	3,188,417,498	Representation and entertainment
Tanggung jawab sosial perusahaan	331,935,720	601,500,000	Corporate social responsibility
Asuransi	288,831,439	376,606,537	Insurance
Kebersihan dan keamanan	279,698,410	405,049,475	Security and cleaning services
Perijinan dan akte	128,470,219	196,567,526	Permit and licenses
Pajak	16,300,000	615,192,141	Tax
Lain-lain (di bawah			Others
Rp 100.000.000)	1,449,905,142	4,705,842,915	(below Rp 100,000,000)
Tomololi	50 405 244 515	01 200 002 045	Texal
Jumlah	<u>79,407,244,717</u>	<u>81,290,992,845</u>	Total

30. Beban keuangan

atas lindung nilai dan lain-lain.

Beban keuangan merupakan beban bunga, beban premi

Jumlah beban keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing Rp 82.068.832.811 dan Rp 101.454.212.811.

30. Finance cost

Finance cost represents interest expense, premium expense and others.

Total of finance cost for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 amounting to Rp 82,068,832,811 and Rp 101,454,212,811, respectively.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

31. Pendapatan/(beban) lain-lain

31. Other income/(expenses)

Rincian pendapatan/(beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other income/(expenses) are as follows:

	30 September	/ September	
	2018	2017	
Bunga jasa giro	515,323,440	799,280,921	Interest income from current account
Bunga deposito	12,843,799,132	3,713,789,363	Interest income from deposit
Selisih kurs - bersih	(54,416,813,601)	(3,881,999,339)	Foreign exchange - net
Beban administrasi bank	(108,421,640)	(147,010,084)	Bank administration expenses
Laba (rugi) penjualan / penghapusan aset tetap	15,456,250	-	Gain (loss) on sales/write off fixed assets
Klaim asuransi atas aset tetap	27,984,294	-	Insurance claim of fixed assets
Lain-lain	20,314,519	(6,725,767,369)	Others
Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain	(41,102,357,606)	(6,241,706,508)	Total other income/expenses

32. Laba bersih periode berjalan per saham

32. Current period net earnings per share

Laba per saham dasar

Basic earnings per share

sar dihitung Current period net earnings

Laba bersih periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode yang bersangkutan sebagai penyebut.

Current period net earnings per share - basic are computed by dividing current period net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the period as denominator.

	30 September	:/ September	
	2018	2017	
Laba per saham dasar			Basic earning per share
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	153,442,553,558	283,210,199,085	Current period net income attributable to the owner of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	9,647,311,150	9,647,311,150	Weighted average number of share outstanding
Laba per saham dasar	15,91	29.36	Basic earnings per share

Laba per saham dilusian

Diluted earnings per share

Laba bersih periode berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi waran berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sebagai penyebut.

Current period net earnings per share - diluted are computed by dividing current period net income attributable to owners of the parent as numerator with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential warrant that has dilutive effect ordinary shares as denominator.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

32. Laba bersih periode berjalan per saham (lanjutan)

32. Current period net earnings per share (continued)

	30 September/		
	2018	2017	
Laba per saham dilusian			Diluted earnings per share
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	153,442,553,558	283,210,199,085	Current period net income attributable to the owner of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif	9,647,311,150	9,647,311,150	Weighted average number of share outstanding and exercise of warrant that has dilutive effect
Laba per saham dilusian	15.91	29.36	Diluted earnings per share

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

33. Related parties balances and transactions

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of relationship nature and type of material transactions with related parties are as follows:

	Sifat hubungan istimewa/	
Pihak berelasi/ Related parties	Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bisma Narendra	Manajemen kunci yang sama/	Piutang usaha/
	The same key management	Trade receivable
PT Argo Pantes Tbk	Manajemen kunci yang sama/	Piutang usaha/
	The same key management	Trade receivable
PT Shougang Manunggal Roll	Manajemen kunci yang sama/	Piutang usaha/
	The same key management	Trade receivable
PT Fumira	Manajemen kunci yang sama/	Pendapatan/ Revenues
	The same key management	
PT Bekasi Fajar Citarasa	Manajemen kunci yang sama/	Pendapatan/ Revenues
	The same key management	
PT Mega Manunggal Property Tbk	Manajemen kunci yang sama/	Pendapatan dan pembelian/
	The same key management	Revenues and purchases
PT Fajar Medika	Manajemen kunci yang sama/	Pendapatan/ Revenues
	The same key management	_
PT Alam Sutera Realty Tbk	Manajemen kunci yang sama/	Pembelian/ Purchases
·	The same key management	
PT Pralon	Manajemen kunci yang sama/	Utang usaha/ Trade Payable
	The same key management	-
PT Jatiwangi Utama	Manajemen kunci yang sama/	Pinjaman tanpa bunga/
•	The same key management	Non interest bearing loan
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Manajemen kunci yang sama/	Pendapatan dan pembelian/
	The same key management	Revenues and purchases
Key management personel	Manajemen kunci/	Pinjaman tanpa bunga/
•	Key management	Non interest bearing loan
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	Entitas asosiasi/	Pendapatan/ Revenue
	Associate	-

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

Trade payables represent payable on maintenance

fee, water, waste water treatment, development fee

and construction fee.

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi 33. Related parties balances and transactions (continued) (lanjutan)

-			
Pihak berelasi/ Related parties		t hubungan istimewa/ ure of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Rawa Intan	Mai	najemen kunci/	Pembelian/ Purchase
PT Subang Horison Properti		<i>management</i> najemen kunci/	Piutang usaha/
1 1 Subang Horison 1 Toperu		management	Trade receivable
PT Subang Cakrawala Properti		najemen kunci/	Piutang usaha/
	Key	management	Trade receivable
DT Daivyo Tatua Manun agal Vanatuulya	Mar	najemen kunci/	Pendapatan/ Revenue
PT Daiwa Tetra Manunggal Konstruksi		management	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
	Rey	managemeni	Trace payables
Hungkang Sutedja merupakan manaje	emen kunci.	Hungkang Sutedj	a represents key management.
Saldo dan transaksi pihak berelasi	dengan jumlah di	The balance and	transaction with related parties with
atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai	i berikut :		Rp 1,000,000,000 or above are as
		follows:	
a. Piutang usaha (lihat catatan 6)		a. <u>Trade receiva</u>	bles (see note 6)
	30 September/	31 Desember/	
<u>.</u>	September 2018	<u>December 2017</u>	
PT Subang Horison Properti	7,371,040,000	47 911 760 000	PT Subang Horison Properti
PT Subang Cakrawala Properti	5,717,198,525		
PT Bisma Narendra	2,324,025,539	2,109,849,393	PT Bisma Narendra
PT Argo Pantes Tbk	2,040,495,720	2,012,690,880	PT Argo Pantes Tbk
	17,452,759,784	57,739,721,886	
Persentase terhadap jumlah aset	0.30%	1.01%	Percentage from total assets
Piutang usaha merupakan piutar tanah kavling, service charges, kotor.			ables represent receivables from sale d, service charges, water and waste
b. <u>Utang usaha (catatan 15)</u>		b. <u>Trade payabl</u>	es (see note 15)
	30 September/	31 Desember/	
_	September 2018	December 2017	
PT Megalopolis Manunggal			PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development	44,367,627,612	51,672,993,516	Industrial Development
PT Rawa Intan	13,942,720,000		PT Rawa Intann
PT Daiwa Tetra Manunggal	, , ,		PT Daiwa Tetra Manunggal
Konstruksi	3,540,000,000	8,017,082,000	Konstruksi
	61,850,347,612	<u>59,690,075,516</u>	
Persentase terhadap jumlah			Percentage from total
liabilitas	3.34%	3.19%	liabilities
		<i>m</i> ,	

Utang usaha merupakan utang atas maintenance

fee, air bersih, pengolahan air kotor, development

fee dan biaya konstruksi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

33. Related parties balances and transactions (continued)

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. <u>Utang pihak berelasi (catatan 19)</u>

c. Due to related parties (see note 19)

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
PT Jatiwangi Utama	6,487,941,332	6,604,941,332	PT Jatiwangi Utama
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.35%	0.35%	Percentage from total liabilities

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

Due to related parties are interest free and have no fixed repayment terms.

d. Pendapatan (catatan 26)

d. Revenue (see note 26)

	30 September	r/ September	
	2018	2017	
PT Megalopolis Manunggal	2 000 694 945	2 202 820 024	PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development PT Daiwa Manunggal Logistik	3,990,684,845	2,293,820,934	Industrial Development PT Daiwa Manunggal Logistik
Properti	1,067,647,659	1,878,207,246	Properti
PT Subang Cakrawala Properti PT Mega Manunggal	678,108,288	5,826,446,314	PT Subang Cakrawala Properti PT Mega Manunggal
Property Tbk	510,962,741	67,680,232,235	Property Tbk
Jumlah pendapatan	6,247,403,534	77,678,706,729	Total revenue
Persentase terhadap jumlah pendapatan	1.20%	12.15%	Percentage from total revenue

Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah, *service charges*, air bersih, pengolahan air kotor dan lain-lain.

Revenue represent revenue from sale of land service charges, water, waste water treatment and other.

e. Beban pokok pendapatan (catatan 27)

e. Cost of revenue (see note 27)

	30 September	30 September/ September		
	2018	2017		
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	29,856,719,936	25,226,827,954	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	20.29%	12.82%	Percentage from total cost of revenue	

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas *maintenance fee*, air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.

Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi 33. Related parties balances and transactions (continued) (lanjutan)

f. Pembelian tanah (catatan 7)

PT Rawa Intan

PT Mega Manunggal Property Tbk 30 September/ 31 Desember/ December 2017

139,427,200,000 352,165,500,000 PT Rawa Intan PT Mega Manunggal
- 65,231,372,000 Property Tbk

f. Land purchase (see note 7)

<u>139,427,200,000</u> <u>417,396,872,000</u>

Persentase terhadap jumlah pembelian tanah 76,15% 69.58% Percentage from total of land purchase

g. Berdasarkan Settlement Agreement Related of Termination of the Managemement Service Agreement for Land Development Project tanggal 31 Oktober 2017 antara PT Bekasi Surya Pratama entitas anak ("BSP") dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") setuju untuk menghentikan management service tersebut dan BSP setuju untuk membayar kepada MMID sebesar Rp 40.000.000.000 (tidak termasuk PPN) sebagai development fee, dan development fee tersebut akan dibayar Rp 8.000.000.000 per tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Jumlah development fee yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 30 September 2018 sebesar Rp 8.000.000.000.000.

g. Based on Settlement Agreement Related of Termination of the Management Service Agreement for Land Development Project dated 31 October 2017 between PT Bekasi Surya Pratama subsidiary ("BSP") and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") agreed to terminate the management services and BSP agreed to pay to MMID amounting to Rp 40,000,000,000 (excluding VAT) as development fee, and that development fee will pay Rp 8,000,000,000 per annum starting from 2017 up to 2021.

The total of development fee that has been paid up to 30 September 2018 is Rp 8,000,000,000.

34. Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank dan lembaga keuangan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

34. Financial instruments

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable, due from related parties, trade payables, others payable, accrued expenses and due to related parties reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying bank loan and financial institution with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

34. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang, utang pihak berelasi dan uang jaminan dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

34. Financial instruments (continued)

The fair value of due from related parties, due to related parties and security deposits stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 September/ S	September 2018	31 Desember/	December 2017	
	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
	tercatat/	wajar/	tercatat/	wajar/	
	Carrying	Fair	Carrying	Fair	
	amount	value	amount	value	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang :					Loans and receivables :
Kas dan setara kas	463,258,339,233	463,258,339,233	502,176,284,260	502,176,284,260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	148,791,578,868	148,791,578,868	349,129,184,263	349,129,184,263	Trade receivables
Piutang lain-lain	598,942,323	598,942,323	689,941,561	689,941,561	Others receivable
Piutang pihak berelasi	-	-	500,000,000	500,000,000	Due from related parties
Aset keuangan tidak					Other non current
lancar lainnya	84,480,872,250	84,480,872,250	8,076,480,000	8,076,480,000	financial assets
Jumlah aset keuangan	697,129,732,674	697,129,732,674	860,571,890,084	860,571,890,084	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :					Financial liabilities at amortized cost :
Utang bank dan lembaga					Bank loans and
keuangan	1,645,887,573,560	1,645,887,573,560	1,515,719,141,377	1,515,719,141,377	financial institution
Utang usaha	81,745,113,974	81,745,113,974	71,275,341,059	71,275,341,059	Trade payables
Utang lain-lain	4,418,127,985	4,418,127,985	589,863,230	589,863,230	Others payable
Beban masih harus dibayar	606,268,051	606,268,051	1,261,960,306	1,261,960,306	Accrued expenses
Uang jaminan	71,605,323,977	71,605,323,977	68,042,256,096	68,042,256,096	Security deposits
Utang pihak berelasi	6,487,941,332	6,487,941,332	6,604,941,332	6,604,941,332	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	1,810,750,348,879	1,810,750,348,879	1,663,493,503,400	1,663,493,503,400	Total financial liabilities

35. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

35. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

	30 September/ September 2018		31 Desember/ December 2017		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents Piutang usaha/	69,047,060	11,410,824	61,647,864	7,830,587	179,428,171,856	113,499,994,224
Trade receivables	<u> </u>	712,867	<u> </u>	738,023	10,642,393,529	9,998,731,448
Jumlah aset moneter/	69.047.060	12.123.691	61.647.864	8.568.610	190.070.565.385	123 498 725 672

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

35. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing 35. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies (continued) (lanjutan)

	30 Septe		31 Dese Decembe		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar AS/ US Dollar	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
<u>Liabilitas/ Liabilties</u>						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loan Utang usaha/ Trade payables Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	(4,523,750,000)	(73,312,500) (107,855)	(4,700,000,000) - - (2,401,425)	(71,998,438) (107,855) (40,656)	(1,604,631,187,500) (1,610,161,770)	(1,532,384,831,250) (1,461,214,527) (839,502,541)
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities	(4,523,750,000)	(73,420,355)	(4,702,401,425)	(72,146,949)	(1,606,241,349,270)	(1,534,685,548,318)
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilites) - net	(4,454,702,940)	<u>(61,296,664)</u>	(4,640,753,561)	(63,578,339)	(1,416,170,783,885)	(1,411,186,842,646)
Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai **The exchange rates used as of 30 September 2018 and 31 December 2017 were as follows:** **The exchange rates used as of 30 September 2018 and 31 December 2017 were as follows:**						

berikut:

Jenis mata uang asing	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 14,929.00	1 /	US Dollar (US\$ 1)
Yen Jepang (JP¥ 100)	Rp 13,144.62		Japanese Yen (JP¥ 100)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

kemungkinan Risiko kredit timbul dari ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

36. Policies and objectives of financial risk management

Risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk arises from the possibility of the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Managemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. (Lihat Catatan 6)

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (lihat catatan 34).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

36. Policies and objectives of financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, due from a related party and other non current financial assets. Management places cash and cash equivalents only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. For trade receivables, other receivables and amount due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Management puts cash and cash equivalents only on reputable and realible banks.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. (See Note 6)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position (see note 34).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

			30 September/ Se	eptember 2018		
		Belum jatuh				Telah
		tempo dan				jatuh
		tidak				tempo
		mengalami	Telah jatuh	tempo namun tid	0	dan/atau
		penurunan	_	penurunan nilai		mengalami
		nilai/	<i>Pa</i>	<u>ist due but not imp</u>	<u>paired</u>	penurunan
	T 11/	Neither past	-211/	2 (1 1 /	61.1.1.1.7	nilai/ Past
	Jumlah/	due nor	$\leq 3 \text{ bulan/}$	3 – 6 bulan/	6 bulan – 1 tahun/	due and/or
	Total	<u>impaired</u>	$\leq 3 months$	3 – 6 months	6 months – 1 year	<u>impaired</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutan Loans and receivables	<u>g/</u>					
Kas dan setara kas/						
Cash and cash equivalents	463,258,339,233	463,258,339,233	-	-	-	-
Piutang usaha/						
Trade receivables	148,791,578,868	100,694,588,937	24,025,650,039	2,172,963,043	21,898,376,849	-
Piutang lain-lain/						
Others receivable	598,942,323	598,942,323	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/						
Other non current financial assets	84,480,872,250	84,480,872,250				<u>-</u>
Jumlah/ Total	697,129,732,674	649,032,742,743	24,025,650,039	2,172,963,043	21,898,376,849	<u>-</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

36. Policies and objectives of financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

			31 Desember/ De	ecember 2017		
		Belum jatuh				Telah
		tempo dan				jatuh
		tidak				tempo
		mengalami	Telah jatuh	n tempo namun tid	0	dan/atau
		penurunan	_	penurunan nilai		mengalami
		nilai/		ist due but not imp	paired	penurunan
		Neither past	. 2 1 1 /	0 1 - 1 - 1		nilai/ Past
	Jumlah/	due nor	≤ 3 bulan/	3 – 6 bulan/	6 bulan – 1 tahun/	due and/or
	Total	<u>impaired</u>	$\leq 3 months$	<u>3 – 6 months</u>	6 months – 1 year	<u>impaired</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutan	ng/					
Loans and receivables	_					
Kas dan setara kas/						
Cash and cash equivalents	502,176,284,260	502,176,284,260	-	-	-	-
Piutang usaha/						
Trade receivables	349,129,184,263	321,360,959,511	9,197,795,338	5,894,398,695	12,676,030,719	-
Piutang lain-lain/						
Others receivable	689,941,561	689,941,561	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/						
Due from related parties	500,000,000	500,000,000	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/	0.075.400.000	0.056.400.000				
Other non current financial assets	8,076,480,000	8,076,480,000	-			
Jumlah/ Total	860,571,890,084	832,803,665,332	9,197,795,338	5,894,398,695	12,676,030,719	

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. Grup memiliki utang bank dan lembaga pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, untuk itu Grup memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing dengan melakukan lindung nilai atas utang bank dan lembaga keuangan. (Lihat Catatan 35).

Pada tanggal 30 September 2018, dengan semua variable konstan, jika nilai tukar Rupiah melemah sebesar 5%, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 akan lebih rendah sebesar Rp 34.408.051.832, dan jika nilai tukar Rupiah menguat sebesar 5%, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 akan lebih tinggi sebesar Rp 11.965.501.832, terutama sebagai keuntungan/kerugian atas transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan utang bank dan lembaga keuangan.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions are mostly denominated in Indonesian currency (sale, purchases transactions and operating expenses). Transactions in foreign currency are only done for special purposes, and the management regularly reviews the foreign currency exposure. The Group has bank loan and financial institution denominated in United States Dollars and Japan Yen, therefore the Group has policy for hedging foreign currency ti hedge the bank loan and financial institution. (See Note 35).

On 30 September 2018, with all other variables constant, if the rupiah weakened by 5% income before tax for the nine months period ended 30 September 2018 would be lower by Rp 34.408,051,832, and if the rupiah strengthened by 5% income before tax for the nine months period ended 30 September 2018 would be higher by Rp 11,965,501,832, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, other payable and bank loans and financial institution.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga :

Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease in interest rate

+0.5%

- 0,5%

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

36. Policies and objectives of financial risk management (continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk is bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market trends. also conducts rate Management assessment among interest rates offered by obtain themost favorable creditors to interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by its maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Efek pada pendapatan sebelum pajak/

Effect on income before taxes				
30 Sep./ Sep. 2018	31 Des./ Dec. 2017			
(4,572,560,256) 4,572,560,256	(7,130,890,470) 7,130,890,470			

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows for day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

36. Policies and objectives of financial risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

			30 Septembe	r/ September 2018		
	<= 1 tahun/	1-2 tahun/	2-5 tahun/	> 5 tahun/	Jumlah/	Nilai tercatat/
	<= 1 year	1-2 years	2-5 years	> 5 years	Total	As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabili	ties					
Utang bank dan lembaga						
keuangan/ Bank loans and	1.52.500.555.750	222 500 125 550		515 001 050 000	1 500 110 050 550	1 500 112 050 550
financial institution	162,698,655,750		676,991,726,250	615,821,250,000	1,689,112,059,750	1,689,112,059,750
Utang usaha/ Trade payables	58,225,113,974	7,840,000,000	15,680,000,000	-	81,745,113,974	81,745,113,974
Utang lain-lain/ Others payable	4,418,127,985	-	-	-	4,418,127,985	4,418,127,985
Beban masih harus dibayar/						
Accrued expenses	606,268,051	-	-	-	606,268,051	606,268,051
Uang jaminan/ Securitye deposit	52,318,121,857	19,287,202,120	-	-	71,605,323,977	71,605,323,977
Utang pihak berelasi/						
Due to related parties			6,487,941,332		6,487,941,332	6,487,941,332
Jumlah/ <i>Total</i>	278.266.287.617	260,727,629,870	699,159,667,582	615.821.250.000	1.853,974,835,069	1.853.974.835.069
			31 Desembe	r/ December 2017		
	<= 1 tahun/	1-2 tahun/	2-5 tahun/	> 5 tahun/	Jumlah/	Nilai tercatat/
	<= 1 year	1-2 years	2-5 years	> 5 years	Total	As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilit	ties					
Utang bank dan lembaga						
keuangan/ Bank loans and						
financial institution	448,556,557,453	511,479,072,000	580,425,681,797	-	1,540,461,311,250	1,540,461,311,250
Utang usaha/ Trade payables	47,755,341,059	7.840.000.000	15,680,000,000	-	71,275,341,059	71,275,341,059
Utang lain-lain/ Others payable	589,863,230	-	-	-	589,863,230	589,863,230
Beban masih harus dibayar/	, ,				, ,	, ,
Accrued expenses	1,261,960,306	-	_	-	1,261,960,306	1,261,960,306
Uang jaminan/ Securitye deposit	50,084,956,976	17,957,299,120	_	_	68,042,256,096	68,042,256,096
Utang pihak berelasi/	,,,-	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,			*****************	*************
Due to related parties			6,604,941,332		6,604,941,332	6,604,941,332
Jumlah/ Total	548,248,679,024	537,276,371,120	602,710,623,129		1,688,235,673,273	1,688,235,673,273

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola modalnya struktur dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggaltanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

36. Policies and objectives of financial risk management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is trying to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt-to-equity ratios as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follow:

Rasio pinjaman terhadap modal	42.20%	39.39%	Debt to equity ratio
Jumlah ekuitas	3,906,732,036,831	3,848,185,561,449	Total equity
Pinjaman berbunga	1,648,815,603,421	1,515,719,141,377	Interest bearing borrowings
	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

The Company will maintain a debt-to-equity ratio below 100%.

37. Segmen operasi

 Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

37. Operation segment

1. Segment information by product and services:

The Company and its Subsidiaries operate in the same activity in Industrial Estate.

2. Segment measurement on profit/loss, assets and liabilities and the factors used to identify reportable segments:

The Company evaluates performance based on profit/loss after tax. There is no any inter segment transaction are conducted by the Company.

Reported segments represent different products and services.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

37. Informasi segmen (lanjutan)

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

37. Segment information (continued)

3. Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows:

30 September/September 2018

_	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/
Pendapatan/ Revenue Beban keuangan/ Financing cost	504,282,366,159 82,068,832,811	16,338,189,598	520,620,555,757 82,068,832,811
Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization expenses Laba bersih segmen yang dilaporkan/	4,041,318,419	8,874,812,526	12,916,130,945
Segment net income reported Aset segmen yang dilaporkan/	157,535,608,614	(4,075,594,861)	153,460,013,753
Segment assets reported Liabilitas segmen yang dilaporkan/	5,432,751,914,714	327,684,091,371	5,760,436,006,085
Segment liabilities reported	1,851,893,179,804	1,810,789,450	1,853,703,969,254
30 September/ September 2017			
_	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/
Pendapatan/ <i>Revenue</i> Beban keuangan/ <i>Financing cost</i> Beban penyusutan dan amortisasi/	633,344,162,820 101,454,212,811	5,743,835,859	639,087,998,679 101,454,212,811
Depreciation and amortization expenses Laba segmen yang dilaporkan/	4,470,855,838	3,475,813,360	7,946,669,198
Segment income reported	290,291,533,124	(7,037,898,279)	283,253,634,845
31 Desember/ <i>December</i> 2017 Aset segmen yang dilaporkan/			
Segment assets reported Liabilitas segmen yang dilaporkan/	5,384,945,456,202	334,055,543,338	5,719,000,999,540
Segment liabilities reported	1,868,773,179,206	2,042,258,885	1,870,815,438,091

- 4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.
- 4. No segment information by geography for all activity of the Company is located in one region that is Bekasi, West Java.
- 5. Informasi segmen berdasarkan arus kas:
- 5. Information segment based on cash flow:

30 September/ September 2018

	Kawasan industri/	Lainnya/	Jumlah/
	Industrial estate	Others	<i>Total</i>
Arus kas dari/ Cash flow from: Aktivitas operasi/ Operating activity Aktivitas investasi/ Investing activity Aktivitas pendanaan/ Financing activity	307,009,608,278	7,120,935,739	314,130,544,017
	(252,438,552,415)	(2,403,873,195)	(254,842,425,610)
	(101,756,063,434)	3,550,000,000	(98,206,063,434)
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ Increase/(decrease) cash and cash equivalent	(47,185,007,571)	8,267,062,544	(38,917,945,027)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited) (In Rupiah)

37. Informasi segmen (lanjutan)

37. Segment information (continued)

5. Informasi segmen berdasarkan arus kas : (lanjutan)

Information segment based on cash flow: (continued)

30 September/ September 2017

	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/
Arus kas dari/ Cash flow from:			
Aktivitas operasi/ Operating activity	415,446,818,196	(1,439,656,785)	414,007,161,411
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(306,936,896,003)	(29,095,550,297)	(336,032,446,300)
Aktivitas pendanaan/ Financing activity	(265,425,494,120)	31,742,500,000	(233,682,994,120)
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ Increase/(decrease) cash	(4.5.4 04.5 04.5 04.5 04.5 04.5 04.5 04.5	4 407 404 040	(4.55.500.650.000)
and cash equivalent	<u>(156,915,571,927)</u>	1,207,292,918	<u>(155,708,279,009)</u>

38. Perjanjian-perjanjian penting

38. Significant agreements

Pihak berelasi:

Berdasarkan Cooperation Agreement ("Perjanjian") antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dengan Perusahaan, menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas.

Berdasarkan Utility Charge Agreement (Perjanjian Biaya Pemakaian) No. 074/UCA-MMID/IV/2005 tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) menyatakan bahwa MMID akan service menyediakan *utility* charge pemakaian) untuk para tenant Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 dengan jangka waktu sejak 1 April 2014 perjanjian dan akan terus berlaku kecuali para pihak sepakat mengakhirinya.

Related parties:

- a. Based on the Cooperation Agreement (the between PT "Agreement") Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and the Company, agree the usage of partial of office building belong to MMID located at Jalan Sumatera MM2100 Industrial Estate and free of charge.
- Based on Utility Charge Agreement No. 074/UCA-MMID/IV/2005 dated 1 April 2005 between the Company and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) stated MMID shall provide to the tenants of the Company in MM2100 Industrial Estate with the period starting from 1 April 2014 and shall continue in full force and effect until both parties mutually agree to terminate this agreement.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- Berdasarkan Cooperation Agreement No. 022/MMID-UCA/XII/2013 antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dan PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP"), mengenai penunjukkan MMID oleh Perusahaan untuk menagih service charge untuk pemeliharaan, air bersih, dan air kotor kepada para tenant BSP serta bertugas mengawasi dan memelihara kawasan MM2100 Phase-4. Sehubungan dengan hal tersebut, BSP menerima dari MMID sebesar 30% dari tagihan air bersih dan air kotor dan sebesar 1/3 dari tagihan pemeliharaan. Serta BSP harus membayar kepada MMID sebesar 1/3 dari biaya-biaya pengawasan dan pemeliharaan kawasan MM2100 Phase-4. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.
- d. *Management Service Agreement for Land Development Project* No. 010/SA-BSP/XII/2013 tertanggal 27 Desember 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama entitas anak ("BSP") dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") mengenai penunjukkan MMID untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri di Desa Sukasejati untuk area seluas 1.124.787 m² termasuk di dalamnya kavling industri seluas 720.187 m². Sehubungan dengan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama entitas anak ("BSP") harus membayar kepada MMID sebesar 6% dari harga jual tanah. Perjanjian ini telah berakhir per tanggal 27 Desember 2015.

Berdasarkan Settlement Agreement Related of Termination of the Managemement Service Agreement for Land Development Project tanggal 31 Oktober 2017 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") setuju untuk menghentikan management service tersebut dan BSP setuju untuk membayar kepada MMID sebesar Rp 40.000.000.000 (tidak termasuk PPN) sebagai fee, dan fee tersebut akan dibayar Rp 8.000.000.000 per tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Berdasarakan Assistance Service Agreement tertanggal 2 Juni 2016 antara Perusahaan dengan PT Daiwa Manuggal Logistik Properti ("DMLP") menyatakan bahwa Perusahaan akan memberikan assistance services ("Jasa"). Sehubungan dengan diberikan Perusahaan, yang menyetujui untuk membayar jasa ini setiap bulannya sejumlah Rp 100.000.000. Perjanjian ini berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran disepakati dalam sebagaimana perjanjian. Perjanjian ini telah diakhiri oleh kedua belah pihak pada tanggal 2 Oktober 2017.

38. Significant agreements (continued)

- Based on the Cooperation Agreement No. 022/MMID-UCA/XII/2013 between Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and PT Bekasi Surya Pratama subsidiary ("BSP"), where MMID is appointed by the Company to colect service sharge for maintanance industrial water supply, and waste water treatment from tenats BSP also resposible maintanance and rehabilitation of MM2100 Phase-4 Area. In relation to, BSP shall received from the MMID of 30% of charge industrial water supply and waste water and 1/3 of service charge. Also BSP shall pay to MMID of 1/3 maintanance and rehabilitation cost of MM2100 Phase-4 Area. The agreement extention is still in negotiation stage.
- d. Management Service Agreement for Land Development Project No. 010/SA-BSP/XII/2013 dated 27 December 2013 between PT Bekasi Surya Pratama subsidiary ("BSP") and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") where MMID is appointed by the Company to manage and supervise industrial development project in Desa Sukasejati for area of 1,124,787 sq.m included in the area is 720,187 sq.m industrial plot. In relation to PT Bekasi Surya Pratama subsidiary ("BSP") shall pay to the MMID of 6% of the sales price of land. There Agreement has been terminated on 27 December 2015.

Based on Settlement Agreement Related of Termination of the Management Service Agreement for Land Development Project dated 31 October 2017 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") agreed to terminate the management services and BSP agreed to pay to MMID amounting to Rp 40,000,000,000 (excluding VAT) as fee, and that fee will pay Rp 8,000,000,000 per annum starting from 2017 up to 2021.

e. Based on Assistance Service Agreement dated 2
June 2016 between the Company with PT Daiwa
Manunggal Logistik Properti ("DMLP") stated
the Company will provided assistance service
("Services"). In relation to the services provide by
the Company, DMLP agreed to pay a monthly
assistance service fees in the amount of Rp
100,000,000. This agreement is valid as long as
not the termination as agreed in the agreement.
This agreement has been terminated by both
parties on October 2, 2017.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga:

a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk ("penyewa") di mana penvewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m² untuk penempatan jaringan fiber optik perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah dibayar Rp 4.660.368.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

Berdasarkan Adendum Perjanjian Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optic (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 tertanggal 30 September 2013 dengan PT XL Axiata Tbk ("penyewa") di mana penyewa dapat menggunakan lahan sepanjang 320 m untuk penempatan jaringan kabel fiber optic, berlaku mulai tanggal 30 September 2013 sampai dengan 29 September 2015.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 76.992.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

Berdasarkan Adendum Perjanjian Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optic No. XL.1544/XL-D5/XI/2016 tanggal 9 November 2016 dengan PT. XL Axiata Tbk (Penyewa). Jangka waktu sewa mulai 30 September 2015 sampai dengan 29 September 2018. Harga sewa sebesar Rp 40,000,000/tahun (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.

b. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

38. Significant agreements (continued)

Third parties:

a. Leases of Fiber Optic Cable Network Placements No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk ("lessee") where the lessee may use the Company's land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.

Up to 31 December 2017, has been paid amounting to Rp 4,660,368,000 (excluding VAT).

Based on Addendum of Lease Agreement for Fiber Optic Cable Network Placements (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 dated 30 September 2013 with PT XL Axiata Tbk ("lessee") where the lessee may use the Company's land area of 320 sq. m for the placement of fiber optic, effective from 30 September 2013 through 29 September 2015.

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 76,992,000 (excluding VAT).

Based on Addendum of Lease Aggrement for Fiber Optic Cable Network Placements No. XL.1544/XL-D5/XI/2016 dated 9 November 2016 with PT XL Axiata Tbk ("lessee") rental period from 30 September 2015 to 29 September 2018. Rental price of Rp 40,000,000/ Year (excluding Value Added Tax). The agreement extention is still in negotiation.

b. Agreement on the Sale and Purchaseof Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis information communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Lavanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.
- d. Berdasarkan Sales Commission Agreement tanggal 16 September 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") dan Marubeni Corporation mengenai jasa pemasaran dan penjualan kawasan kavling tanah di industri Perusahaan oleh Marubeni Corporation.

Sehubungan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") harus membayar kepada Marubeni Corporation sebesar 3% dari harga penjualan.

e. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 2012 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 2.626 m², berlaku mulai tanggal 30 Januari 2012 sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 20 Agustus 2013 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 312 m², berlaku mulai tanggal ditandatanganinya adendum sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Adendum Perjanjian kerjasama Sewa Lahan tertanggal 1 Februari 2014 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 5.192 m², berlaku mulai tanggal 20 Januari 2014 sampai dengan 19 Januari 2017.

38. Significant agreements (continued)

- c. Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company's Tenant/ Customer in MM2100 Industrial Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years. The agreement extention is still in negotiation.
- d. Based on Sales Commission Agreement date 16 September 2013 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") and Marubeni Corporation regarding selling and marketing of the Company's land plot by Marubeni Corporation.

In relation this, PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") have to pay to the Marubeni Corporation of 3% of the land sales.

e. Lease Land Cooperation Agreement No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 dated 25 January 2012 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to utilized of the Company's land for purpose of ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 2,626 s.qm. The agreement start effectively from 30 January 2012 through 29 January 2015.

Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement No. 001/AGR/L/INS-BFIE/I/2012 dated 20 August 2013 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 312 s.qm, effective from the date of signing this addendum through 29 January 2015.

Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 1 February 2014 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 5,192 s.qm, start effectively from 20 January 2014 through 19 January 2017.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari ALINDO kepada Perusahaan tertanggal 30 Maret 2015 perihal permohonan izin perluasan sewa lahan dan tambahan sewa lahan dengan jaringan pipa seluas 542 m² dengan masa sewa hingga tanggal 19 Januari 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Perusahaan.

Berdasarkan Adendum dan Pernyataan Kembali Seluruh Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan tertanggal 18 Oktober 2016 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan masa sewa area seluas :

- 1) Lahan-1 seluas 2.938 m² berlaku sejak 29 Januari 2015 hingga tanggal 29 Januari 2020.
- 2) Lahan-2 seluas 5.192 m² berlaku sejak 20 Januari 2017 hingga tanggal 29 Januari 2020.
- 3) Lahan-3 seluas 542 m² berlaku sejak 30 Maret 2015 hingga tanggal 29 Januari 2020.
- f. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jaringan dan Pelayanan Jasa Telekomunikasi Indosat di MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE: 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT: 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 tertanggal 11 Nopember 2011 antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk ("INDOSAT") mengenai penyediaan sarana dan pelayanan jasa-jasa Indosat serta pemasaran dan penjualan jasa telekomunikasi Indosat bagi pelanggan di MM2100 Industrial Town. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.
- g. Berdasarkan perjanjian 20 Juni 2016 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 2,78% dari jumlah nosional USD terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut:
 - Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka: (Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap(i)) x (Nilai Tukar Spot USDIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau

38. Significant agreements (continued)

Based on the Letter from ALINDO to the Company dated 30 March 2015 regarding proposal to extend the lease land permit and additional leased land area with the length of pipeline amounting 542 sqm with lease period until 19 January 2017 and have approved by the Company

Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 18 October 2016 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area lease period for an area of:

- 1) Land-1 is 2,938 sqm has been enacted since 29 January 2015 until 29 January 2020.
- 2) Land-2 is 5,192 sqm has been enacted since 20 January 2017 until 29 January 2020.
- 3) Land-3 is 542 sqm has been enacted since 30 March 2015 until 29 January 2020.
- Network and telecomunication Cooperation Agreement in MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE: 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 INDOSAT : 030/C00-No.COGG/LGL-PKS/11dated 11 November 2011 between the Company and PT Indosat Tbk ("INDOSAT") in respect of Indosat facility esthablisment and provided services also marketing and delivery of Indosat communication services to MM2100 tenants. The agreement is effective for 5 (five) years and subject to be extented based on mutual agreement between parties. The agreement extention is still in negotiation.
- g. Based on agreement 20 June 2016 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 2.78% of the notional amount of USD outstanding and the Company will receive the following calculation:
 - If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then:
 (USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x (USDIDR Spot Rate Strike 1) / USDIDR Spot Rate; or

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- 2) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2 dan kurang dari Strike 3, maka: (Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x 1500 / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau
- Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 3 dan kurang dari Strike 4, maka: (Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x (17450 - Nilai Tukar Spot USDIDR) / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau
- 4) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 4, maka : (Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x 1500 / Nilai Tukar Spot USDIDR

Jumlah nosional terutang pada awalnya sebesar USD 50.000.000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 20 Juni 2016 sampai dengan 20 Maret 2020.

Berdasarkan perjanjian pengakhiran tanggal 22 Maret 2018, disetujui pengakhiran transaksi ini sejak tanggal 15 Maret 2018.

- h. Berdasarkan perjanjian 8 Mei 2017 dan telah di ubah pada tanggal 7 Desember 2017 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 7% dari jumlah nosional JPY terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut:
 - Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka: (Jumlah Nosional Triwulan x (Nilai Tukar Spot JPYIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot JPYIDR; atau
 - Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2, maka : (Jumlah Nosional Triwulan x 18,50 / Nilai Tukar Spot JPYIDR.
 - 3) Terhadap jumlah ambang. Jumlah nasional nilai tukar ambang x (2% + max (3 bulan JPY TIBOR 0%) x Fraksi hitung hari nilai tukar ambang.

Strike 1 : 118,50 IDR per 1 JPY Strike 2 : 137,00 IDR per 1 JPY

38. Significant agreements (continued)

- 2) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2 and less than Strike 2, then:
 (USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x 1500 / USDIDR Spot Rate; or
- 3) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 3 and less than Strike 4, then:
 (USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x (17450 USDIDR Spot Rate / USDIDR Spot Rate; or
- 4) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 4, then:
 (USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x 1500 / USDIDR Spot

The notional amount outstanding at the beginning of USD 50,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 20 June 2016 until 20 March 2020.

Based on termination agreement dated 22 March 2018, it is agreed to terminate this hedging transaction since 15 March 2018.

- h. Based on agreement 8 May 2017 and has been changes on 7 December 2017 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 7% of the notional amount of JPY outstanding and the Company will receive the following calculation:
 - 1) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then:
 (Quarterly Notional Amount x (JPYIDR Spot Rate Strike 1)/JPYIDR Spot Rate; or
 - 2) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2, then:
 (Quarterly Notional Amount x 18.50 / JPYIDR Spot Rate.
 - 3) On floating amount. Floating rate national x (2% + max (3 months JPY TIBOR 0%) per annum x floating rate day count fraction.

Strike 1 : 118,50 IDR per 1 JPY Strike 2 : 137,00 IDR per 1 JPY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Jumlah nosional terutang pada awalnya sebesar Rp 556.950.000.000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 21 April 2017 sampai dengan 21 April 2021.

i. Berdasarkan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dalam rangka penyaluran gas di Kawasan Industri MM2100 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Strategic Business Unit Distribusi Wilayah I tertanggal 26 Maret 2015, sepakat untuk memanfaatkan lahan untuk jaringan pipa gas sepanjang 3.741 Meter Lari berlaku mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") akan membayar kepada Perusahaan sebagai berikut :

- 1) Periode I (1 Januari 2014 s/d 31 Desember 2016): Harga Sewa USD 15 (lima belas Dolar Amerika Serikat)/Meter Lari per tahun, belum termasuk PPN 10%;
- Periode II (1 Januari 2017 s/d 31 Desember 2019): Harga Sewa USD 17 tujuh belas Dolar Amerika Serikat)/Meter Lari per tahun, belum termasuk PPN 10%;
- 3) Periode III (1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022): Harga Sewa USD 20 (dua puluh Dolar Amerika Serikat)/Meter Lari per tahun, belum termasuk PPN 10%;
- 4) Periode IV (1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023) dengan Harga Sewa akan ditetapkan sesuai kesepakatan para pihak sebagaimana diatur dalam Pasal 4.3, dengan ketentuan minimal USD 25/Meter Lari per tahun.

PGN wajib memberikan uang jaminan/ security deposit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

j. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 April 2018 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 1,2% dari jumlah nosional USD terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut:

38. Significant agreements (continued)

The notional amount outstanding at the beginning of Rp 556,950,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 21 April 2017 until 21 April 2021.

i. Based on the land exploit agreement for gas distribution in MM2100 Industrial Estate with PT Perusahaan Gas Negara Tbk Strategic Business Unit Distribution Region I dated 26 March 2015, agreed to exploid the land for gas pipelines along the 3,741 running meter from 1 January 2014 through 31 December 2023.

Regarding exploit above, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") will pay to the Company as follows:

- 1) Period I (IJanuary 2014 to 31 December 2016): Rental Price USD 15 (fifteen US Dollar) / Running Meter per year, excluding 10% VAT;
- 2) Period II (1 January 2017 to 31 December 2019): Rent Price USD 17 seventeen United States Dollar) / Running Meter per year, excluding 10% VAT;
- 3) Period III (1 January 2020 to 31 December 2022): Rent Price USD 20 (twenty United States Dollar) / Running Meter per year, excluding 10% VAT;
- 4) Period IV (1 January 2023 to 31 December 2023) with Rental Price shall be determined according to the agreement of the parties as regulated in Article 4.3, with the minimum requirement of USD 25 / Running Meter per year.

PGN should provide security deposit in United States Dollar currency.

j. Based on agreement 2 April 2018 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 1.2% of the notional amount of USD outstanding and the Company will receive the following calculation:

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2018 (Unaudited) and 31 December 2017 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2018 and 2017 (Unaudited)

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka: (Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap(i)) x (Nilai Tukar Spot USDIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau
- 2) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2 dan kurang dari atau setara dengan Barrier Level , maka : (Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x 1500 / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau
- 3) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari Barrier level maka : 50 % x (Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x (1500 / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau
- 4) Lainnya, nol

Strike 1: 13,600 IDR per 1 USD Strike 2: 15,100 IDR per 1 USD Barrier Level: 17,600 IDR per 1 USD

Jumlah nosional terutang pada awalnya sebesar USD 40,000,000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 23 Februari 2018 sampai dengan 23 Februari 2026.

39. Kontijensi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kewajiban kontijensi yang signifikan yang harus dilaporkan.

40. Peristiwa setelah periode pelaporan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018.

38. Significant agreements (continued)

- 1) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then:
 (USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x (USDIDR Spot Rate Strike 1)/USDIDR Spot Rate; or
- 2) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2 and less than or equal to Barrier level, then: (USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x 1500 / USDIDR Spot Rate; or
- 3) If the USDIDR Spot Rate is greater than the Barrier Level, then:
 50% x (USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x (1500 / USDIDR Spot Rate; or
- 4) Otherwise, zero

Strike 1 : 13,600 IDR per 1 USD Strike 2 : 15,100 IDR per 1 USD Barrier Level : 17,600 IDR per 1 USD

The notional amount outstanding at the beginning of USD 40,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 23 February 2018 until 23 February 2026.

39. Contingency

Up to the date of issuance of interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not significant contingent liabilities that must be reported.

40. Event after the reporting period

Up to the date of interim consolidated financial statement report, there is no significant event after the statements of financial position date which might affect the interim consolidated financial statements for the nine months period ended 30 September 2018.